PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PAYAKUMBUH

OLEH

SRI NEZA WULANDARI

NIM. 11516202337

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PAYAKUMBUH

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Oleh

SRI NEZA WULANDARI
NIM. 11516202337

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh*, yang di tulis oleh Sri Neza Wulandari, NIM 11516202337 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rabiul Akhir 1441 H/26 Desember 2019 M, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Pekanbaru, 16 Rabiul Akhir 1441 H
13 Desember 2019

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi	Pembimbing
Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed.	Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh,* yang ditulis oleh Sri Neza Wulandari, NIM. 11516202337 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Akhir 1441 H/26 Desember 2019 M, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 23 Jumadil Ula 1441 H
26 Desember 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Akhyar, M. Ag

Penguji II

Yulia Novita, S. Pd.I, M.Par

Penguji III

Dr. Ansharullah, SP, M. Ec

Penguji IV

Naskah, M. Pd. E

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN

بِسْـــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW., keluarga, sahabat, dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul "***Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh***" merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persayaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari jasa kedua orang tua peneliti, oleh karena itu ucapan terimakasih tidak terhingga peneliti sampaikan Ayah **Zulkifli** dan Ibu **Neni** yang tiada henti tulus ikhlas memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral dan material yang telah diberikan selama ini. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. H. AhmaD Supardi, MA, Plt Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. Dra. Rohani., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. Drs. Nursalim., M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Mahdar Ernita, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Hj. Nurhayati., S.Ag., M.hum., Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag., Penasehat Akademis yang selalu memberikan saran dan dukungan demi selasainya skripsi ini.
6. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.,., pembimbing bagi peneliti dalam penyusunan skripsi yang telah begitu banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, maka peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan arahannya.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).
8. Drs. Erwin Satriadi, M.Pd., Selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh yang telah memberi izin penelitian, banyak memberikan masukan dan juga dukungan kepada peneliti.
9. Marshusi, M.Pd., Selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh yang telah banyak membantu peneliti selama proses penelitian dikelas.
10. Teruntuk sahabat terbaik Rahmatul Dafid yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat dan kasih sayang serta menjadi pemacu peneliti sehingga peneliti mampu berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk semuanya.
11. Teruntuk sahabat tersayang Rabiatul Adwiyah, Selvi Diana dan Puja Armelia Utami yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan yang sama-sama

berjuang dalam mendapatkan gelar sarjana. Semoga kita tetap menjadi sahabat layaknya saudara.

12. Keluarga "Manajamen C" para pemburu toga yang tak gentar berjuang, yang selalu semangat dan selalu kompak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah memberikan dukungan motivasi dan do'anya peneliti ucapkan terimakasih.
13. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi angkatan 2015, terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangat tiada tara. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses.
14. Keluarga "KKN Kelurahan Ujung Batu" terima kasih untuk doa dan semangatnya. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses.
15. Keluarga "PPL Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar", terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangat tiada tara. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang sukses.
16. Sahabat-sahabat peneliti Anisa Nabilla, Siti Fauziah Prihatini, Anggi Berliana, MiftaHudin, Ida Ningsih, Indah Retno K, dan Yunita yang telah memberikan motivasi dan do'a bagi peneliti, terimakasih peneliti ucapkan dan semoga kelak kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya, *Jazakullah Khairan Katsiron* atas bantuan yang telah kalian berikan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekanbaru, 13 Desember 2019

Peneliti

Sri Neza Wulandari

NIM. 11516202337

PERSEMBAHAN

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Yang Utama Dari Segalanya…

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan rahman Rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besaran-Nya.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad SAW…

Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputus asaan yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang. Alhamdulillah maha besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkan atas karunia dan rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi, dan kehidupan yang layak.

Karya ini merupakan wujud dari kegigihan dalam ikhtiar untuk sebuah makna kesempurnaan dengan tanpa berharap melampaui kemaha sempurnaan sang maha sempurna. Semoga sebuah karya kecil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluarga tercinta

Ayah Dan Ibu Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupaun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Ayah Zulkifli dan Ibu Neni) yang selalu memanjatkan doa kepada putri Mu tercinta dalam setiap sujudnya. Engkau telah sabar memberi kasih sayang yang taka da batasnya untukku. Kenakalan, kelalaian, kesalahan, telah sangat banyak aku lakukan yang membuat hati dan perasaan Ayah dan Ibu terluka, bahkan teriris perih. Namun, selalu senyum tulus yang Ayah dan Ibu berikan untukku. Rasanya beribu maaf dariku tak akan cukup untuk semua khilaf itu. Terima kasih untuk segala ketulusanmu, Ayah dan Ibu.

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, seraya tanganku menadah, "*ya Allah ya Rahman ya Rahim, terima kasih telah Kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu.*

Dan kepada diriku sendiri, Sri Neza Wulandari yang telah berjuang hingga air mata sempat bercucuran. Terima kasih sudah berjuang dan berada pada titik ini. Dan maaf untuk segala keadaan yang telah membawamu pada rasa keputus asaan. Mari kita bersama-sama melanjutkan langkah ke yang lebih baik lagi. Semangat!!!

Terakhir, spesial untuk Rahmatul Dafid yang telah memberikan ku semangat dan selalu setia mendengarkan setiap resah yang kurasakan. Untukmu di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, InsyaAllah atas ridho dan izin Allah S.W.T

ABSTRAK

Sri Neza Wulandari, (2019): Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh. Jenis Penelitian ini adalah Quasi Eksperiment. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 1142 orang, dengan sampel kelas XI IPS 1 (kelas eksperiment) dan XI IPS 3 (kelas kontrol). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan kelas IPS (XI dan XII) lebih dekat dengan ekonomi, sedangkan kelas XII tidak boleh diganggu, jadi peneliti hanya mengambil kelas XI IPS. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya analisis data deskriptif kuantitatif. Subjeknya siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh, sedangkan objeknya pengaruh penerapan strategi *blended learning* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, uji *test t* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik taraf signifikan 5% (1,673) maupun 1% (2,395) atau 1,673 < 3,155 > 2,395 yang berarti maka Ha diterima dan Ho ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi blended learning terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh. Adapun besarnya kontribusi pengaruh penerapan strategi blended learning terhadap hasil belajar Siswa dari nilai *r-square* ditemukan sebesar 15,09% sedangkan sisanya sebesar 84,01% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: ***Strategi Blended Learning, Hasil Belajar Siswa***

ABSTRACT

Sri Neza Wulandari, (2019): The Effect of Implementing Blended Learning Strategy toward Student Learning Achievement on Economics Subject at State Senior High School 1 Payakumbuh

This research aimed at knowing the effect of implementing Blended Learning strategy toward student learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Payakumbuh. It was a Quasi experimental research. X, XI,XII class that were amount 1142 students was population. XI Social Science 1 as experimental group and Social Science 3 as control group. Purposive Sampling technique was used for taking the sample. By considerating Social Science class (XI nad XII) more near to Economic subject and the XII class could not be influenced. So, the researcher only take XI Social Science class. Observation, test and documentation were the techniques of collecting the data. the technique of data analysis was a Descriptive quantitative. Subject were student at the Eleventh grade of State Senior High School 1 Payakumbuh and the object was the effect of implementing Blended Learning strategy toward student learning achievement. Based on the research result, t-test showed that $t_{observed}>t_{table}$ (1.673) at 5% significant level and (2.395) at 1% significant level or 1.673<3.155>2.395. It meant that H_a was accepted and H_0 was rejected. Therefore, it could be concluded that there was a significant effect between Implementing Blended Learning strategy toward student learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Payakumbuh. The contribution significant effect of implementing Blended Learning strategy toward student learning achievement was 15.09% and the rest 84.01% was influenced by other factors.

Keywords: ***Blended Learning Strategy, Student Learning Achievement***

ملخّص

سري نيزا ولنداري، (٢٠١٩): أثر تطبيق استراتيجية التعلم المختلط في نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بياكمبوه

هذا البحث يهدف إلى معرفة أثر تطبيق استراتيجية التعلم المختلط في نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بياكمبوه. وهذا البحث شبه بحث تجريبي. ومجتمعه جميع تلاميذ الفصل العاشر والحادي عشر والثاني عشر بعدد ١١٤٢ تلميذا. وعينته هي الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ١ (الفصل التجريبي) والفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ٣ (الفصل الضبطي). وحصلت الباحثة على عينة البحث من خلال أسلوب العينة الهادفة، واختارت فصلا اجتماعيا (الحادي عشر والثاني عشر) لأنه أقرب من علم الاقتصاد، ولكون الفصل الثاني عشر الذي لا يمكن إثقاله فاختارت الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية. وأما أساليب جمع البيانات فالملاحظة والاختبار والتوثيق. وأسلوب تحليلها تحليل وصفي كمي. وأفراده تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بياكمبوه، وموضوعه أثر تطبيق استراتيجية التعلم المختلط في نتيجة تعلم التلاميذ. وبناء على نتيجة البحث ان اختبار-t يدل على أن $t_{\text{حساب}} > t_{\text{جدول}}$ إما في المستوى الهام لـ٥٪ (١،٦٧٣) أو في المستوى الهام لـ١٪ (٢،٣٩٥) أي ١،٦٧٣<٣،١٥٥>٢،٣٩٥ وذلك بمعنى أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة.

الكلمات الأساسية: ***استراتيجية التعلم المختلط، نتيجة تعلم التلاميذ.***

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses menerima ilmu yang biasanya didapat dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal. Menurut Ngalim Purwantohasil belajar adalah perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran yang diukur berdasarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, tergantung dari tujuan pengajarannya.[1]

Selama proses belajar tentunya siswa ingin mendapatkan hasil belajar yang baik, namun masih banyak siswa yang tidak mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap.[2]

Proses pembelajaran tentunya bertujuan untuk mengubah siswa yang belum terdidik menjadi siswa yang terdidik, untuk mengubah siswa yang belum tahu menjadi tahu, untuk mengubah siswa yang tidak memiliki pengetahuan menjadi seorang siswa yang memiliki pengetahuan.

[1] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 45

[2] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 5

Al-Qur'an juga sudah menjelaskan bahwa kita sebagai manusia agar selalu mencari dan menambah ilmu seperti dalam surat Taha 114 disebutkan:

فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلۡمَلِكُ ٱلۡحَقُّۗ وَلَا تَعۡجَلۡ بِٱلۡقُرۡءَانِ مِن قَبۡلِ أَن يُقۡضَىٰٓ إِلَيۡكَ وَحۡيُهُۥۖ وَقُل رَّبِّ زِدۡنِي عِلۡمٗا ١١٤

Artinya: *Maka maha tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al- Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahua*n."[3]

Ayat ini menjelaskan bahwa kita sebagai manusia agar selalu ingin mencari dan menambah ilmu kita, dan dalam menuntut ilmu jangan secara terburu-buru agar kita dapat mengembangkan ilmu yang kita dapat bias bermanfaat bukan hanya untuk diri kita juga untuk orang lain.[4]

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperolah oleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar yang terprogram yang terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru, anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan instruksional.[5]

Mengenai hasil belajar yang dicapai oleh siswa melalui proses belajar optimal harus mempunyai ciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menimbulkan motivasi belajar intensif pada diri siswa.

---

[3] Al- Quran dan Terjamahan, (Jakarta: Samad) , hlm, 320

[4] Syaikh Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi,*(Jakarta: Pustaka Azzam), 2008, hlm. 669.

[5] Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tanggerang: Pustaka Mandiri), 2013, hlm, 82.

2. Menambah keyakinan untuk kemampuan dirinya
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara keseluruhan mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.
4. Kemampuan siswa untuk mengontrol, untuk menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Gagne mengemukakan 3 (tiga) komponen yang dapat ditinjau dari hasil belajar, yaitukemampuan :[6]

1. Kognitif (pengetahuan) berhubungan erat dengan perubahantingkah laku meliputi kemampuan pemahaman pengetahuan serta melibatkan kemampuan dalam mengorganisasi potensi berpikir untuk dapat mengolah stimulus sehingga dapat memecahkan permasalahan yang mewujudkan dalam hasil belajar
2. Afektif (sikap) berhubungan erat dengan perubahan tingkah lakuitu sendiri yang diwujudkan dalam perasaan
3. Psikomotor (keterampilan)berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, hanya sajakemampuan kognitif, hanya saja kemampuan kognitif lebih tinggi, karena kemampuan yang dimiliki tidak hanya mengorganisasikan berbagai stimulan menjadi pola yang bermakna berupa keterampilan dalam memecahkan masalah.

Jadi, yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki baik bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik) yang semuanya ini diperoleh melalui proses belajar mengajar.[7]

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Payakumbuh mengenai hasil belajar siswa kelas XI IPS belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI IPS masih ada siswa yang belum mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 79.

---

[6]Dewi Lestari, *Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat* di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2 ISSN 2354-614X. hlm. 132

[7]Muh. Yusuf Mappeasse, *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar,* Jurnal MEDTEK, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009, hlm. 3.

Tabel I.1
Rata-rata nilai siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Payakumbuh

No	Kelas	Jlm Siswa	KKM	Rata-Rata	<79	>79
1	XI IPS 1	35	79	81,51	10	25
2	XI IPS 2	33	79	83,75	4	29
3	XI IPS 3	35	79	79,34	18	17

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, *blended learning* merupakan solusi jitu dalam upaya perbaikan pembelajaran karenasebagaimana menurut Lewis dalam Husamah satu hal yang perlu ditekankan dan dipahami adalah bahwa *e-learning* tidak dapat sepenuhnya menggantikan kegiatan pembelajaran konvensional di kelas. *E-Learning* dapat menjadi partner atau saling melengkapi dengan pembelajaran konvensional di kelas. *E-learning* bahkan menjadi komplemen besar terhadap model pembelajaran di kelas atau sebagai alat yang ampuh untuk program pengayaan. Sekalipun diakui bahwa belajar mandiri merupakan *basic thrust* kegiatan pembelajaran elektronik, namun jenis kegiatan pembelajaran ini masih membutuhkan interaksi yang memadai sebagai upaya untuk mempertahankan kualitasnya.[8]

Secara umum kategori *blended learning* adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.
2. Sebagai sebuah kombinasi pengajaranlangsung *(face to face),* belajar mandiri, dan belajar mandiri *via online*.
3. Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar, dan gaya pembelajaran
4. Pengajar dan orang tua peserta belajar memiliki peran yang sama penting, pengajar sebagai fasilitator,dan orang tua sebagai pendukung.

[8] Husamah, S. Pd, *Pembelajaran Bauran (Blanded Learning*), (Malang: Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 7

Blended learning mempunyai 3 komponen pembelajaran yang dicampur menjadi satu bentuk pembelajaran *blended learning*. Komponen-komponen itu terdiri dari:[9]

1. *Online learning*
2. Pembelajaran tatap muka
3. Belajar mandiri.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terlebih dahulu di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh, terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi belum dikatakan baik dikarenakan masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimun (KKM).
2. Hasil pembelajaran dengan metode konvensional hanya berpusat pada gurunya sehingga menjadikan siswa menjadi pasif yang berdampak pada rendahnya kompetensi siswa.
3. Pemanfaatan *e-learning* tidak dapat di implimentasikan dikarenakan siswa seringkali tidak bisa dalam membagi waktu dan memanfaatkan informasi yang diberikan secara mandiri dan masih minimnya pengetahuan tentang penggunaan dari *e-learning* itu sendiri.
4. Masih rendahnya pemanfaatan *blended learning* sebagai metode pembelajaran dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang konsep penerapannya dan manfaatnya terhadap hasil belajar siswa.

[9]Siti Istiningsih dan Hasbullah, *Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan*, Jurnal Elemen Vol. 1 No. 1, Januari 2015, hal. 49 – 56. hlm. 53

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Penerapan Strategi *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh"**

B. Penegasan Istilah

1. *Blended Learning*

Menurut Semler dalam Husamah menegaskan bahwa: "*Blended Learning* mengkombinasikan aspek terbaik dari pembelajaran *online*, aktivitas tatap muka terstruktur, dan praktek dunia nyata. Sistem pembelajaran *online,* latihan di kelas, dan pengalaman *on-the-job*akan memberikan pengalaman berharga bagi diri mereka. *Blended Learning* mengunakan pendekatan yang memberdayakan berbagai sumber informasi yang lain.[10]

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan *blended learning* adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik karena pembelajarannya yang mengkombinasikan pembelajaran *online* dan *face to face*.

2. Hasil Belajar

Menurut Supratiknya mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan

[10] Husamah, S. Pd, *Pembelajaran Bauran (Blanded Learning*), (Malang: Prestasi Pustaka), 2014, hlm. 11.

pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.[11]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dapat diteliti adalah:

a. Pengaruh Penerapan Strategi *Blended Learning*pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.

b. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi diSekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.

c. Pengaruh Penerapan Strategi *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi diSekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.

d. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Strategi *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi diSekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada "Pengaruh PenerapanStrategi*Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi diSekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh".

---

[11] Widodo, Lusi Widayanti, *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Viia Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013,* Jurnal Fisika Indonesia No: 49, Vol XVII, Edisi April 2013 ISSN : 1410-2994, hlm. 34

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah ada Pengaruh yang Signifikan antara Penarapan Strategi *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Penerapan Strategi *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi diSekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi guru

Sebagai masukan untuk menerapkan strategi pembelajaran kepada siswa berupa *blended learning*, sehingga inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran akan terus berkembang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti serta memahami pelajaran yang diberikan.

b. Bagi siswa

Diharapkan dengan strategi blended learning ini dapat meningkatkan minat siswa untuk terus belajar, minat siswa untuk

mencari sumber referensi di internet. Dengan demikian diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

c. Bagi peneliti

1) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai strategi *blended learning* sebagai strategi pembelajaran.

2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Strategi *Blended Learning*

a. Pengertian strategi *blended learning*

Secara etimologi istilah *blended learning* terdiri dari dua kata yaitu *blended*dan *learning*. Menurut Heinze dan Procter dalam Rusman, Deni kurniawan, dan Cepi riyana kata *blend* berarti "campuran, bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik" *(Collins Dictionary),* atau formula suatu penyelarasan kombinasi atau perpaduan *(Oxford English Dictionary).* Sedangkan *learning* memiliki makna umum yakni belajar, dengan demikian sepintas mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur campuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya. Menurut Elena Mosa dalam Rusman, Deni kurniawan, dan Cepi riyana yang dicampurkan adalah dua unsur utama yaitu pembelajaran di kelas *(classroom lesson)* dengan *online learning.*

Menurut Bhonk dan Graham dalam Rusman, Deni kurniawan, dan Cepi riyana menjelaskan bahwa *blended learning* adalah gabungan dari dua sejarah model perpisahan mengajar dan belajar yaitu system pembelajaran tradisional dan system penyebaran pembelajaran, yang menekankan peran pusat teknologi berbasis computer dalam *blended learning*.

Deskripsi sejarah model perpisahan mengajar dan belajar tersebut juga dijelaskan oleh Heinze dan Procter dalam Rusman, Deni kurniawan, dan Cepi riyana sejarah perjalan *blended learning* terjadi jika semakin tinggi teknologi yang digunakan, maka semakin panjang waktu yang digunakan secara *online learning*. Pada awalnya pembelajaran tradisional tatap muka, kemudian makin tinggi teknologi maka semakin lama waktu pembelajaran beralih menggunakan elektronik murni dalam bentuk *online*.

Dari definisi-definisi yang telah dijelaskan diatas maka dapat dikatakan secara sederhana *Blended e-learning* adalah kombinasi atau penggabungan pendekatan aspek *blended learning* yang berupa *web-based instruction, video streaming, audio,* komunikasi *synchronous* dan *asynchrounous* dalam jalur *blended learning* system LSM dengan pembelajaran tradisional "tatap muka" termasuk juga metode mengajar, teori mengajar, dan dimensi pedagogik.[12]

b. Komponen Blended Learning

Berdasarkan pengertian menurut para ahli mengenai *blended learning*, maka *blended learning* mempunyai 3 komponen pembelajaran yang dicampur menjadi satu bentuk pembelajaran *blended learning*. Komponen-komponen itu terdiri dari:[13]

[12]Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mengembangkan profesionalitas guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2012, hlm. 245.

[13]Siti Istiningsih dan Hasbullah, *Blended Learning*, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan, Jurnal Elemen Vol. 1 No. 1, Januari 2015, hlm. 53

1) *Online learning,*

2) Pembelajaran tatap muka, dan

3) Belajar mandiri.

c. Langkah-langkah Strategi *Blended Learning*

Langkah-langkah pembelajaran secara umum dengan menerapkan *Blended Learning*:[14]

a. Pembelajaran secara tatap muka I

1) Pada pertemuan pertama guru akan memberikan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran. Guru mengomunikasikan capaian pembelajaran yang ingin dicapai, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran dan system pembelajaran dikelas dan secara online (mandiri) yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *blended learning*.

2) Siswa diberi kesempatan untuk mengunkapkan pendapat tentang langkah/ cara kerja serta hasil akhir yang diharapkan dan penilaian.

3) Guru memberikan informasi mengenai cara masuk ke blog guru kepada siswa

4) Siswa mendengarkan topik yang akan dibahas serta prosedur pembelajaran dengan menggunakan fasilitas Blog.

[14] Sheren Dwi Oktari, *Model Blended Learning Berbasis Moodle* (Jakarta Barat: PT Raja Grafindo Persada), 2012, hlm. 56-61.

b. Pembelajaran secara online I

1) Siswa mempelajari materi yang sudah disusun oleh guru melalui blog sebagai pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas

2) Setelah selesai membaca materi yang ada di blog siswa akan mengerjakan quiz yang ada .

3) Sebelum mengerjakan pretest siswa menerima informasi password dari guru untuk masuk kedalam quiz

c. Pembelajaran secara tatap muka II

1) Setiap kelompok melakukan persentasi sessuai jadwal yang sudah ditentukan disetiap pertemuannya.

2) Siswa melanjutkan sesi diskusi terkait dengan topik yang dipresentasikan.

3) Setelah itu kelompok yang presentasi memberikan kesimpulan mengenai topik yang dibahas.

d. Pembelajaran secara online II

1) Siswa melakukan diskusi online melalui tool komunikasi yang dibangun ke dalam aktivitas elearning dalam bentuk forum (diskusi).

2) Guru memantau aktivitas diskusi dan memberikan tanggapan pada pernyataan yang belum terjawab secara tuntas

3) Siswa mengumpulkan tugas dengan mengupload tugas dalam bentuk file pada aktifitas assignment di e-learning

4) Guru memberikan password untuk mengerjakan *quiz* dalam bentuk posttes dengan waktu dan durasi pengerjaan yang telah di setting terlebih dahulu.

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Blended Learning*

Adapun beberapa kelebihan *blended learning* ini adalah sebagai berikut :[15]

1) Siswa leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi – materi yang tersedia secara *online*
2) Siswa dapat melakukan diskusi dengan guru atau siswa lain di luar jam tatap muka
3) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di luar jam tatap muka dapat dikelola dan dikontrol dengan baik oleh guru
4) Guru dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet
5) Guru dapat meminta siswa membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran
6) Guru dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif
7) Siswa dapat saling berbagi file dengan siswa lain.

Selain memiliki kelebihan, blended learning juga memiliki kekurangan. Kekurangan *blended learning* tersebut, diantaranya adalah:[16]

1) Pengajar perlu memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan *e-learning*
2) Pengajar perlu menyiapkan waktu untuk mengembangkan dan mengelola pembelajaran sistem *elearning*, seperti mengembangkan materi, menyiapkan assesment, melakukan penilaian, serta menjawab atau memberikan pernyataan pada forum yang disampaikan oleh siswa.

[15]Lina Rihatul Hima, *Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi,* Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 2 Nomor 1 P-ISSN: 2502-7638; E-ISSN: 2502-8391, hlm. 40.

[16]I Ketut Widiara*, Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital, Volume 2, No.2, September 2018 ISSN 2549-7928, hlm. 55*

3) Pengajar perlu menyiapkan referensi digital sebagai acuan siswa dan referensi digital yang terintegrasi dengan pembelajaran tatap muka.
4) Tidak meratanya sarana dan prasaranapendukung dan rendahnya pemahaman tentang teknologi.
5) Diperlukan strategi pembelajaran oleh pengajar untuk memaksimalkan potensi *blended learning*.

e. Karakteristik *Blended Learning*

Menurut Sharpen dalam Rusman, Deni kurniawan, dan Cepi riyana karakteristik *Blended Learning* adalah:

1) Ketetapan sumber suplemen untuk program belajar yang berhubungan selama garis tradisional sebagian besar, melalui insitusional pendukung lingkungan belajar virtual.
2) Transformative tingkat praktik pembelajaran didukung oleh rancangan pembelajaran sampai mendalam
3) Pandangan menyeluruh tentang teknologi untuk mendukung pembelajaran.[17]

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi dalam Ahmad susanto hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

[17]Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mengembangkan profesionalitas guru*, Op.Cit, 245

Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal dalam Ahmad susanto bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan.Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan kerampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

b. Macam-macam Hasil belajar

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom dalam Ahmad susanto diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

2) Keterampilan Proses

Menurut Usman dan Setiawati dalam Ahmad Susanto mengemukakan bahwa kerampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggungjawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

3) Sikap

Menurut Large dan Azwar dalam Ahmad susanto sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencangkup pula aspek respon fisik.Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya, Azwar mengungkapkan tentang tentang struktur sikap terdiri dari atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif, dan konatif.

Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional dan komponen konatif merupakan aspek kecendrungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.[18]

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Syarif hidayat hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni dari lingkungan dan dari faktor yang datang dari siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai, seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu di antaranya: besar usaha, intelegensi siswa dan kesempatan yang diberikan kepada anak, jika ketiga hal tersebut dapat dikombinasikan dengan baik, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa tentu akan sangat memuaskan bagi mereka, para guru, dan orang tua mereka.[19]

Menurut Munadi Faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:[20]

---

[18]Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana), 2013, hlm. 5

[19] Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tanggerang: Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 84.

[20] Agus Suprijono, *Coorperative Learning teroti dan apliksi PAIKEM*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012), Hlm.5

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal hal tersebut dapat mempengaruhi siswa siswa dalam menerima materi pembelajaran.

b) Faktor psikologis, setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar, faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembabab dan lain-lain belajar pada tengah hari diruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan diruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

b) Faktor instrumental, faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaan nya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapakan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar

yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

d. Indikator Hasil Belajar

Menurut Purwanto, untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran dapat diketahui dari komponen yang saling berkaitan antara lain tujuan, materi atau bahan pengajaran, metode dan kegiatan belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran, dan prosedur serta alat evaluasi.[21]

Kingsley membagi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu:[22]

1) Keterampilan dan kebiasaan
2) Pengetahuan dan pengertian
3) Sikap dan cita-cita

Sedangkan menurut Djamarah dan Zain hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut, yaitu:[23]

1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Dari penjelasan diatas hasil belajar diukur atau dilihat dengan tes.Maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar dalam

[21]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2011, hlm. 5
[22] Nana Sudjana, penilaian Hasil Proses belajar mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2010, hlm. 22
[23] Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana),2013, hlm. 3

penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar yang berupa nilai-nilai siswa yang berpedoman pada skala penilaian.

B. Pengaruh Strategi *Blended Learning*terhadap Hasil Belajar Siswa

Blended Laerning adalah penggabungan antara lingkungan pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran berbasis e-learning. Menurut Sitzman dan Ely, pembelajaran menggunakan blended learning dalam kelas dan e-learning menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar.[24]

Menurut Garrison & Vaughandengan mengoptimalkan pengintegrasian komunikasi lisan yang ada pada pembelajaran tatap muka dengan komunikasi tertulis pada pembelajaran *online* adalah konsep dasar model pembelajaran *Blended Learning*. Lebih lanjut pengertian lain dari *Blended Learning* merupakan pembelajaran yang bersifat *fleksibel.* Pembelajaran ini dapat menunjukan perbedaan yang lebih baik dalam segi motivasi, minat, maupun hasil belajar peserta didik dibanding metode-metode lain terutama metode dalam pembelajaran langsung.[25]

Menurut Kurtus *"blended learning is a mixture of the various learning* strategies *and delivery methods that will optimize the learning experience of the user"*. Hal tersebut menyatakan bahwa *blended learning*adalah campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunanya. Pelaksanaan strategi ini memungkinkan penggunaan sumber belajar *online*, terutama yang berbasis

[24]Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 167.

[25]Usman, *Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar, Jurnalisa Vol 04 Nomor 1/ Mei 2018, hlm. 138*

web/blog, tanpa meninggalkan kegiatan tatap muka. Sedangkan menurut Allen, Seaman, and Garrett, mendefinisikan *blended learning* yaitu:

The definition of an online program or blended program is similar to the definition used for courses; an online program is one where at least 80 percent of the program content is delivered online and a blended program is one where between 30 and 79 percent of the program content is delivered online.

Dari definisi para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *blended learning* adalah pencampuran dua atau lebih strategi atau metode pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.[26]

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Taofan Ali Achmadi, mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan *Blended Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta".

   Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta setelah diterapkannya metode blended learning , terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelas XI TP4 yang diajarkan menggunakan metode *blended learning* dengan kelas XI TP2 yang tidak menggunakan metode *blended learning*. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan

[26]Siti Istiningsih dan Hasbullah, Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan, Jurnal Elemen Vol. 1 No. 1, Januari 2015, hal. 51

oleh penulis terletak pada pemahaman konsep matematis siswa. Sedangkan penulis mengenai hasil belajar siswa.

2. Ezi Eka Putri, mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Kooperatif Multi Level* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi permintaan dan penawaran Di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru".

Penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan akhir bahwa pengujian memperoleh temuan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas control. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *kooperatif multi level* terhadap hasil belajar siswa pada materi permintaan dan penawaran di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pemahaman konsep matematis siswa. Sedangkan penulis mengenai penerapan strategi *blended learning* siswa.

D. Konsep Operasional

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, maka terdapat dua variable yang perlu di operasionalkan sehingga dapat diukur, dalam hal ini yaitu variable pengaruh penerapan strategi *blended learning* (X) dan hasil belajar siswa (Y).

1. Variable (X) yaitu *blended learning*, indikatornya sebagai berikut:

Langkah-langkah pembelajaran secara umum dengan menerapkan *Blended Learning*:[27]

a. Pembelajaran secara tatap muka I

1) Pada pertemuan pertama guru akan memberikan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran. Guru mengomunikasikan capaian pembelajaran yang ingin dicapai, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran dan system pembelajaran dikelas dan secara online (mandiri) yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *blended learning*.

2) Siswa diberi kesempatan untuk mengunkapkan pendapat tentang langkah/ cara kerja serta hasil akhir yang diharapkan dan penilaian.

3) Guru memberikan informasi mengenai cara masuk ke blog guru kepada siswa

4) Siswa mendengarkan topik yang akan dibahas serta prosedur pembelajaran dengan menggunakan fasilitas Blog.

b. Pembelajaran secara online I

1) Siswa mempelajari materi yang sudah disusun oleh guru melalui blog sebagai pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

[27] Sheren Dwi Oktari, *Model Blended Learning Berbasis Moodle* (Jakarta Barat: PT Raja Grafindo Persada), 2012, hlm. 56-61.

2) Setelah selesai membaca materi yang ada di blog siswa akan mengerjakan quiz yang ada.

3) Sebelum mengerjakan pretest siswa menerima informasi password dari guru untuk masuk kedalam quiz

c. Pembelajaran secara tatap muka II

1) Setiap kelompok melakukan persentasi sessuai jadwal yang sudah ditentukan disetiap pertemuannya.

2) Siswa melanjutkan sesi diskusi terkait dengan topik yang dipresentasikan.

3) Setelah itu kelompok yang presentasi memberikan kesimpulan mengenai topik yang dibahas.

d. Pembelajaran secara online II

1) Siswa melakukan diskusi online melalui tool komunikasi yang dibangun ke dalam aktivitas elearning dalam bentuk forum (diskusi).

2) Guru memantau aktivitas diskusi dan memberikan tanggapan pada pernyataan yang belum terjawab secara tuntas

3) Siswa mengumpulkan tugas dengan mengupload tugas dalam bentuk file pada aktifitas assignment di e-learning

4) Guru memberikan password untuk mengerjakan *quiz* dalam bentuk posttes dengan waktu dan durasi pengerjaan yang telah di setting terlebih dahulu.

2. Adapun variable (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, secara individu keberhasilan siswa dapat ditunjukkan dengan nilai yang didapatkan siswa minimal 79. Indikator keberhasilan siswa

tercapai apabila tercapai standar kompetensi yang telah ditetapkan yaitu 79. Indikator penilaian ini berdasarkan dari hasil tes yang diberikan pada akhir pertemuan.

E. Asumsi dan Hipotesis penelitian

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalahsemakin intensif penerapan strategi *blended learning*, semakin besar pula pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.

2. Hipotesis

a. Ha (Hipotesis Alternatif)

Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *blended learning* terhadap hasil belajar siswa padamata pelajaran ekonomi diSekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh setelah diterapkan strategi *blended learning*.

b. Ho (Hipotesis Nihil)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *blended learning* terhadap hasil belajar siswa padamata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh setelah diterapkan strategi*blended learning*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan*Quasi eksperimen*. Dimana penelitian *Quasi eksperimen* ini merupakan suatu penelitian eksperimen semu, yang variabel-variabelnya tidak dikontrol sepenuhnya.[28]

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah*nonequivalent control grup design*. Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun control tidak dipilih secara random. Secara rinci desain *nonequivalent control grup design*dapat dilihat pada table III.1 berikut:

Tabel III.1
Rancangan Penelitian

Grup	*Pre-test*	*Perlakuan*	*posttest*
Eksperimen	0_1	X	0_2
Control	0_3	X	0_4

Sumber:M Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan

Keterangan:

O_1 = tes awal kelompok eksperimen sebekum diberikan proses belajar
X_1 = perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *blended learning*
0_2 = tes akhir kelompok eksperimen setelah diberikan strategi blended learning

[28]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 116.

0_3 = tes awal kelompok control diberikan metode pembelajaran konvensional
X_2 = pemberian metode pembelajaran konvensional
0_4 = tes akhir kelompok kontrol setelah diberikan proses belajar metode pembelajaran konvensional.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh yang beralamat di Jl.Merapi no.4 Tiakar, Kecamatan Payakumbuh Timur, Payakumbuh, Sumatra Barat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa yang terdiri dari seorang siswa kelas XI IPS 1,XI IPS 2, dan XI IPS 3. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apapun yang menjadi objek dari survei. Populasi ditentukan oleh topic dan tujuan survie. Populasi adalah konsep absrak, tidak bisa ditunjuk secara

langsung.Agar lebih operasional (bisa dihitung, bisa diukur), populasi harus didefinisikan secara langsung dan spesifik. Populasi yang sudah didefinisikan disebut populasi sasaran (target populasi).[29]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang berjumlah 103orang.

No	Kelas	Jlm Siswa	KKM	Rata-Rata	<79	>79
1	XI IPS 1	35	79	81,51	10	25
2	XI IPS 2	33	79	83,75	4	29
3	XI IPS 3	35	79	79,34	18	17

Sumber data: Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh

2. Sampel

Menurut Sugiono dalam Mahi M. Hikmat, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Soeharto dalam Mahi M. Hikmat, sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagaian saja yang dapat dianggap representative terhadap populasi.[30]

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu disebut juga Purposive Sampling.

[29]Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011), hlm. 170.

[30]Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 61.

Rata-rata nilai siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Payakumbuh

No	Kelas	Jlm Siswa	KKM	Rata-Rata	<79	>79	Kelas
1	XI IPS 1	35	79	81,51	10	25	Eksperimen
2	XI IPS 3	35	79	79,34	18	17	kontrol

Sumber data: Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra penelitian.[31]

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *blended learning*. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian juga sebagai alat evaluasi dan saran bagi penelitian agar lebih baik lagi dalam pertemuan-pertemuan berikutnya.

[31]Elvinaro Ardianto, Metode *Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatis*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media), 2010, hlm. 165.

2. Tes

a. *Pre-test* dilakukan sebelum penelitian dimulai. Hasil dari *pre-test* digunakan sebagai nilai *pre-test*. Soal yang diberikan adalah soal tentang pokok bahasan pada materi pembalajaran ekonomi kelas XI.

b. *Post-test* diberikan setelah penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh hasil belajar setelah dilakukan penerapan strategi *blended learning*. Hasil dari tes ini digunakan sebagai nilai *post-test*. Soal yang diberikan adalah soal yang sama pada saat dilaksanakannya *pre-test.*

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan.[32]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data biografi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh, seperti profil sekolah, keadaan peserta didik, data peserta didik dan lainnya, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Maxwell dalam Mahi M. Hikmat, menyatakan dalam penelitian dengan pendekatan subjektif, ancaman terhadap validitas hanya

[32]Elvinaro Ardianto, *Ibid*, hlm. 167.

mungkin ditangkis dengan bukti bukan dengan metode. Metode hanyalah cara untuk mendapatkan bukti yang dapat dipakai untuk menangkis ancaman itu Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu. Sedangkan menurut Alwasilah dalam Mahi M. Hikmat, validitas adalah kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran, dan segala jenis laporan.Tugas peneliti adalah menyajikan bukti dan landasan yang kuat sehingga pembaca percaya atas kebenaran laporan itu. Validitas adalah tujuan, bukan hasil.Untuk mencapai derajat 'terpercaya' dan 'bermanfaat', penelitian tidak harus menampilkan kebenaran objek, tetapi bukti.

Validitas tidak untuk membuktikan kebenaran objek, apalagi kebenaran objek yang paling hakiki karena itu hanya milik Allah SWT. Validitas untuk meminimalisasi, bahkan menangkal lahirnya penafsiran alternative atau hipotesis tandingan.[33]

Dalam penelitian ini, validitas dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengorelasikan antara skor instrument dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi *product moment*.Rumus yang dapat digunakan dengan menggunakan nilai asli adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

[33]Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2011,* hlm. 85.

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi "r" *product moment*
N = Sampel
ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
ΣX = Jumlah seluruh skor X
ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Penentuan valid atau tidaknya pernyataan adalah dengan cara membandingkan "r" hitung "r" table dengan ketentuan:

1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir penyataan tersebut dinyatakan tidak valid.[34]

Intrumen yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrument tersebut valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrument tersebut tidak valid maka instrument harus diganti atau dihilangkan.

Table III.2
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No	R hitung	R Tabel	Ket	kesimpulan
1	0,503	0,361	Valid	Digunakan
2	0,535	0,361	Valid	Digunakan
3	0,564	0,361	Valid	Digunakan
4	0,488	0,361	Valid	Digunakan
5	0,512	0,361	Valid	Digunakan
6	0,543	0,361	Valid	Digunakan
7	0,457	0,361	Valid	Digunakan
8	0,499	0,361	Valid	Digunakan
9	0,418	0,361	Valid	Digunakan
10	0,452	0,361	Valid	Digunakan
11	0,575	0,361	Valid	Digunakan
12	0,611	0,361	Valid	Digunakan
13	0,472	0,361	Valid	Digunakan
14	0,619	0,361	Valid	Digunakan

[34]Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publisihing, 2010), hlm. 75.

15	0,444	0,361	Valid	Digunakan
16	0,747	0,361	Valid	Digunakan
17	0,559	0,361	Valid	Digunakan
18	0,486	0,361	Valid	Digunakan
19	0,483	0,361	Valid	Digunakan
20	0,535	0,361	Valid	Digunakan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat di andalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, alat ukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gelaja yang sama.[35]

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left\{1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right\}$$

Keterangan:

r11 = reliabilitas instrument
k = banyaknya butir pertanyaan
ΣS^2 = jumlah varians item
S^2 = varians total

Untuk penentuan apakah intrumen reliable atau tidak, bisa digunakan batas tertentu yaitu 0,5. Menurut Sekaran dalam Duwi Prayitno, reliabilitas kurang dari 0,5 adalah kurang baik, sedangkan di atas 0,6 dapat diterima dan di atas 0,7 adalah baik.[36] Berdasarkan hasil uji reliabilitas tes yang dilakukan dengan bantuan microsoft excel diperoleh nilai koefisien

[35]Elvinaro ardianto, *Op. Cit*, hlm. 189.
[36]Duwi Priyatno, *SPSS Hanbook*, (Yogyakarta: MediaKom, 2016), hlm. 60

reliabilitas instrument sebesar 0,862 yang tergolong baik karena berada di atas 0,7.

Table III.3
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No	Instrumen	koefisien reliabilitas	Nilai Keritis	Kesimpulan
1	Soal Tes Hasil Belajar	0,862	0,60	Reliabel

3. Daya Pembeda Soal

Untuk mengetahui daya pembeda soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A - B_B}{J_A - J_B}$$

Keterangan:

B_A = jumlah kelompok atas yang menjawab benar
B_B = jumlah kelompok bawah yang mnejawab benar
J_A = jumlah peserta kelompok atas
J_B = jumlah peserta kelompok bawah
D = angka indeks deskriminasi item

Setelah indeks daya pembeda diketahui, maka harga tersebut diinterpretasikan pada kriteria daya pembeda sesuai dengan table berikut ini.[37]

Table III.4
Kriteria Daya Pembeda Soal

Kriteria Daya Pembeda	Interpretasi
DP ≤0.000/minus	Sangat jelek
0.00 – 0.020	Jelek
0.20 – 0.40	Cukup
0.40 – 0.70	Baik
0.70 – 1.00	Sangat baik

Sumber: Suharsimi Arikunto

[37]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 210

Berdasarkan hasil uji daya pembeda yang dilakukan dengan bantuan *microsoft excel* diperoleh nilai koefisien daya pembeda yang berada dari nilai 0,27 hingga 0,60 yang terangkum dalam tabel berikut

Table III.5
Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Tes

No	Nilai Daya Beda	Keteterangan	Kesimpulan
1	0,33	CB	Digunakan
2	0,33	CB	Digunakan
3	0,33	CB	Digunakan
4	0,33	CB	Digunakan
5	0,40	B	Digunakan
6	0,47	B	Digunakan
7	0,53	B	Digunakan
8	0,33	CB	Digunakan
9	0,40	B	Digunakan
10	0,33	CB	Digunakan
11	0,53	B	Digunakan
12	0,60	B	Digunakan
13	0,53	B	Digunakan
14	0,40	B	Digunakan
15	0,47	B	Digunakan
16	0,60	B	Digunakan
17	0,53	B	Digunakan
18	0,40	B	Digunakan
19	0,27	CB	Digunakan
20	0,40	B	Digunakan

4. Indek Kusukaran Soal

Tingkat kesukaran soal merupakan besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk kategori mudah, sedang atau sukar.Soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik, apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain

sedanga.[38] Rumus yang digunakanuntuk menentukan tingkat kesukaran soal yaitu: $P = \frac{B}{JS}$

Keterangan:

P = indeks kesukaran
B = banyak siswa yang menjawab benar
JS = jumlah seluruh siswa peserta tes[39]

Proporsi untuk tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada table III.3 berikut ini.[40]

Table III.6
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran Soal	Klasifikasi
TK < 0.30	Sukar
0.30 ≤ TK ≤ 0.70	Sedang
TK > 0.70	Mudah

Sumber: Hartono

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal yang dilakukan dengan bantuan *microsoft excel* diperoleh nilai koefisien tingkat kesukaran soal yang berada dari nilai 0,27 hingga 0,80 yang terangkum dalam tabel berikut

Table III.7
Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Keteterangan	Kesimpulan
1	0,77	MDH	Digunakan
2	0,77	MDH	Digunakan
3	0,70	MDH	Digunakan
4	0,70	MDH	Digunakan
5	0,27	SKR	Digunakan

[38]Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hlm. 370

[39]Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 372

[40]Hartono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Pekanbaru: Zanafa Publisihng, 2010), hlm. 39

6	0,30	SDG	Digunakan
7	0,47	SDG	Digunakan
8	0,23	SKR	Digunakan
9	0,27	SKR	Digunakan
10	0,30	SDG	Digunakan
11	0,67	SDG	Digunakan
12	0,43	SDG	Digunakan
13	0,67	SDG	Digunakan
14	0,67	SDG	Digunakan
15	0,63	SDG	Digunakan
16	0,63	SDG	Digunakan
17	0,40	SDG	Digunakan
18	0,33	SDG	Digunakan
19	0,80	MDH	Digunakan
20	0,80	MDH	Digunakan

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis ini bertujuan menggambarkan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden. Adapun variabel yang di deskriptifkan adalah semua variabel yang diteliti dengan cara menghitung persentase, standar deviasi, *median*, *modus*, koefisien, varians untuk kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \Sigma \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = nilai normalitas itu

fo = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian
fh = frekuensi yang di harapkan

Menentukanx^2_{tabel} dengan dk – k – 1 dan taraf signifikan 5% kaidah keputusan:

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data distribusi tidak normal

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka data distribusi normal

Jika kedua data mempunyai sebutan normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas.

3. Uji Homegenitas

Uji homegenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk kedua kelas yang diteliti homegen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:[41]

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{varian\ terkecil}$$

Menentukan F_{tabel} dengan dk pembilang = n_1 –1 dan dk penyebut = n_2 – 1 dengan taraf signifikan 0.05 kaidah keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homegen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogeny

Jika data tidak normal dan tidak homogen maka menggunakan analisis varian satu Krusakal-Walls, dengan rumus:[42]

$$\mathrm{H} = \frac{12}{N(N+1)} \Sigma_j^k = 1 \frac{Rj^2}{nj} - 3(N+1)$$

[41]Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito), 2015, hlm. 250
[42]Sugiyono, *Statistika Nonparametris Untuk Penelitian,* (Bandung, 2013), hlm. 273

Keterangan:

N = banyak barisan dalam table
K = banyak kolom
Rj = jumlah rangking dalam kolom

4. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunkana tes "t" jika datanya berdistribusi normal dan homogeny, jika tidak homogeny maka menggunakna tes "t" dan untuk menguji hipotesis 3 menggunakan anova dan jalur. Namun, jika berdistribusi normal penguji hipotesis langsung dengan uji *non-parametric*, disini peneliti hendak menggunakan *mann whitney u*.

a. Bila$n_1 \neq n2$, varian homogen $(\sigma_1^2 = \sigma_2^2)$, dapat digunakan rumus t-test dengan pooled varian. (rumus 9.12). derajat kebebasannya $dk = n_1 + n_2 - 2$

Rumus 9.12 polled varian:

$$r = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = mean kelas eksperimen
$\overline{X_2}$ = mean kelas kontrol
S_1^2 = variasi kelas eksperimen
S_2^2= variasi kelas kontrol
n_1 = sampel kelas eksperimen
n_2 = sampel kelas kontrol

b. Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$). Untuk ini digunakan t-test dengan sepated varian, rumus 9.11. harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t-tabel dengan dk ($n_1 - 1$) dan dk ($n_2 - 2$) di bagi 2, dan kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.

Rumus 9.11. separated varian:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = mean kelas eksperimen
$\overline{X_2}$ = mean kelas kontrol
S_1^2 = variasi kelas eksperimen
S_2^2= variasi kelas kontrol
n_1 = sampel kelas eksperimen
n_2 = sampel kelas kontrol

c. Jika data tidak berdistribusi normal dan makapenyajian hipotesis menggunakan uji *mannwhitney u* yaitu:[43]

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 - 1)}{2} - R \text{ dan} U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 - 1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

U_1 = jumlah peringkat 1
U_2 = jumlah peringkat 2
R_1 = jumlah rangking pada R_1
R_2 = jumlah pada rangking R_2

[43]Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 153

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh penerapan strategi *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh, maka ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata hasil uji tes yang dilakukan pada kelas eksperimen sebesar 74,074. Lebih tinggi dibandingkan hasil uji tes pada kelas kontrol yaitu sebesar 64,838. Sedangkan berdasarkan analisis test t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik taraf signifikan 5% (1,673) maupun 1% (2,395) atau 1,673 < 3,155 > 2,395 yang berarti maka Hipotesis alternatif diterima dan Hipotesis Nihil ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh penerapan strategi *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh dengan persentase pengaruh sebesar15,09% sedangkan sisanya sebesar 84,01% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, ada baiknya jika proses belajar mengajar melibatkan teknologi didalamnya sebab dengan teknologi

guru dapat memberikan kemudahan dalam memaparkan materi ajar dan membuat kegiatan belajar mengajar lebih nyata.

2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi blended learning dapat memberi pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk itu guru bidang studi ekonomi dapat menerapkan pembelajaran ekonomi dengan strategi pembelajaran blended learning.
3. Penelitian mengenai strategi blended learning ini dapat dikembangkan lebih luas untuk diteliti mengenai motivasi pesrta didik
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dengan menggunakan mata pelajaran yang lain, supaya terlihat apakah strategi blended learning berhasil juga untuk mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Quran dan Terjamahan

Agus Suprijono, *Coorperative Learning Teori dan Apliksi PAIKEM*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012

Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013

Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004

_____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007

Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

Dewi Lestari, *Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat* di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2 ISSN 2354-614X.

Duwi Priyatno, *SPSS Hanbook*, Yogyakarta: MediaKom, 2016

Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2010.

Hartono, *Statistika untuk Penelitian,* Pekanbaru: Zanafa Publisihng, 2010

http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/01/pengertian-faktor-dan-indikator-hasil.html, diakses pada tanggal 30 Januari 2019 pukul 11.45 WIB

Husamah, S. Pd, *Pembelajaran Bauran (Blanded Learnin*g), Malang: Prestasi Pustaka, 2014

I Ketut Widiara*, Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital, Volume 2, No.2, September 2018 ISSN 2549-7928, hlm. 55*

Lina Rihatul Hima, *Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi,* Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 2 Nomor 1 P-ISSN: 2502-7638; E-ISSN: 2502-8391

Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011

Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra, Yogyakarta: Graha Ilmu,* 2011

Muh. Yusuf Mappeasse, *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar,* Jurnal MEDTEK, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009

Nidjo Sandjojo, *http://jajaka-aja.blogspot.com/2013/07/uji-reliabilitas-dan-uji-validasi.html*, diakses pada tanggal 19 Maret 2019

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mengembangkan profesionalitas guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Siti Istiningsih dan Hasbullah, *Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan*, Jurnal Elemen Vol. 1 No. 1, Januari 2015, hal. 49 – 56.

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito), 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015

_____, *Statistika Nonparametris Untuk Penelitian,* Bandung, 2013

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Syaikh Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi,* Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Tanggerang: Pustaka Mandiri), 2013.

Usman, *Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar, Jurnalisa Vol 04 Nomor 1/ Mei 2018*

Wendhie Prayitno, S.Kom. M.T, Widyaiswara LPMP D.I.Yogyakarta, *Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*

Widodo, Lusi Widayanti, *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Viia Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013,* Jurnal Fisika Indonesia No: 49, Vol XVII, Edisi April 2013 ISSN : 1410-2994

SILABUS

EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA / MA
Kelas : XI (Sebelas)
Kompetensi Inti :

KI-1 dan KI-2:Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	• Memahami pengertian pendapatan nasional • Memahami manfaat pendapatan nasional • Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional • Menjelaskan konsep pendapatan per kapita • Memahami konsep distribusi pendapatan • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • Metode penghitungan pendapatan nasional • Pendapatan per kapita • Distribusi pendapatan	• Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan
4.1. Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	• Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan		
3.1. Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan	• Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi • Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Memahami teori pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan	• Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	• Memahami pengertian pembangunan ekonomi • Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Memahami perencanaan pembangunan ekonomi • Menyebutkan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi • Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi Pembangunan Ekonomi • Pengertian pembangunan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi	mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.	• Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan		
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	• Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja • Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan • Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Menjelaskan sistem upah dan pengangguran	• Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Jenis-jenis tenaga kerja • Masalah ketenagakerjaan • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	• Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	• Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar	• Sistem upah • Pengangguran	berbagai sumber belajar • Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan
4. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	• Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan		
3. Menganalisis indeks harga dan inflasi.	• Menjelaskan pengertian indeks harga • Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga • Menjelaskan macam-macam indeks harga • Menjelaskan metode penghitungan indeks harga • Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi • Menjelaskan jenis-jenis inflasi • Menjelaskan cara menghitung inflasi • Menjelaskan dampak inflasi • Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar) • Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi	Indeks Harga • Pengertian indeks harga • Tujuan penghitungan indeks harga • Macam-macam indeks harga • Metode penghitungan indeks harga Inflasi • Pengertian inflasi • Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung inflasi • Dampak inflasi • Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) Permintaan dan penawaran uang • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang	• Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi • Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan
4. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.	• Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	• Menjelaskan pengertian kebijakan moneter • Menjelaskan tujuan kebijakan moneter • Menjelaskan instrumen kebijakan moneter • Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal • Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	Kebijakan Moneter • Pengertian kebijakan moneter • Tujuan kebijakan moneter • Instrumen kebijakan moneter Kebijakan kebijakan fiskal ▪ Tujuan kebijakan fiskal ▪ Instrumen kebijakan fiskal	• Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentangkebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	• Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan		
3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	• Menjelaskan pengertian APBN • Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN • Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara • Menjelaskan jenis-jenis belanja negara • Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN • Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian • Menjelaskan pengertian APBD • Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD • Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah • Menjelaskan jenis-jenis belanja daerah • Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD • Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian • Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD	APBN • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan negara • Jenis-jenis belanja negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian APBD • Pengertian APBD • Fungsi dan tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis belanja daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian	• Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi • Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD • Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan
4.6 Menyajikan hasil	• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan		
3. Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	• Menjelaskan pengertian pajak • Menjelaskan fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Menjelaskan asas pemungutan pajak • Menjelaskan jenis-jenis pajak • Menjelaskan sistem pemungutan pajak di indonesia • Menjelaskan objek dan cara pengenaan pajak • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi	Perpajakan • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Asas pemungutan pajak • Jenis-jenis pajak • Sistem pemungutan pajak di Indonesia • Objek dan cara pengenaan pajak	• Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media lisan dan tulisan
4. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.	• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media lisan dan tulisan		
3. Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional.	• Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional • Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional • Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional • Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional	Kerjasama Ekonomi Internasional • Pengertian kerjasama ekonomi internasional • Manfaat kerjasama ekonomi internasional • Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional	• Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional • Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional • Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional • Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan
4. Menyajikan	• Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.	ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan		
3. Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	• Menjelaskan pengertian perdagangan internasional • Menjelaskan manfaat perdagangan internasional • Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Menjelaskan teori perdagangan internasional • Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional • Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional • Menjelaskan alat pembayaran internasional • Menjelaskan neraca pembayaran internasional • Menjelaskan pengertian devisa • Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional	Perdagangan Internasional • Pengertian perdagangan internasional • Manfaat perdagangan internasional • Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Teori perdagangan internasional • Kebijakan perdagangan internasional • Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Alat pembayaran internasional • Neraca pembayaran internasional • Devisa	• Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan
4. Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.	• Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

Sekolah : SMA Negeri 1 Payakumbuh
Kelas / Semester : XI IPS
Tema : Pendapatan Nasional
Pertemuan ke : 1,2, dan 3
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 kali pertemuan)

I. Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan pengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar :

3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional..

4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.

III. Indikator:

1. Memahami pengertian pendapatan nasional
2. Memahami manfaat pendapatan nasional
3. Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional
4. Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional
5. Menjelaskan konsep pendapatan per kapita
6. Memahami konsep distribusi pendapatan
7. Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
8. Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi ini diharapkan peserta didik mampu :

1. Memahami pengertian pendapatan nasional
2. Memahami manfaat pendapatan nasional
3. Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional
4. Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional
5. Menjelaskan konsep pendapatan per kapita
6. Memahami konsep distribusi pendapatan
7. Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
8. Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan

V. Materi Pembelajaran:

Pendapatan Nasional

1. Pengertian pendapatan nasional
2. Manfaat pendapatan nasional
3. Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional
4. Metode penghitungan pendapatan nasional
5. Pendapatan per kapita
6. Distribusi pendapatan

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta salah satu peserta didik memimpin do'a, mengecek kehadiran peserta didik dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. 2. Guru menyampaikan kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran 3. Guru menyampaikan metode dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. 5. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 7. Guru bertanya "Apa yang kalian ketahui tentang pendapatan nasional ?" 8. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.	20 menit

B. Kegiatan Inti : 1. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi pelajaran dan menjawab beberapa pertanyaan awal yang ada di Blog Guru 2. Peserta didik mengakses Blog guru, selanjutnya membaca dan mengerjakan beberapa pertanyaan guru. 3. Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi dari hasil jawaban peserta didik terhadap beberapa pertanyaan guru melalui Blog peserta didik. 4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi sebelumnya dengan menayangkan Blog Peserta didik 5. Peserta didik diminta membuat artikel hasil diskusi dan presentasi yang dipublikasikan ke dalam web sekolah	100 menit
C. Kegiatan Akhir : 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentangpembangunan ekonomi 2. Guru menyampaikan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas kepada peserta didik.	15 menit

Pertemuan kedua:

Kegiatan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**
A. Kegiatan awal: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta salah satu peserta didik memimpin do'a, mengecek kehadiran peserta didik dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. 2. Guru menyampaikan kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran 3. Guru menyampaikan metode dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. 5. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 7. Guru bertanya "Apa yang kalian ketahui tentang pendapatan nasional ?" 8. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.	20 menit

B. Kegiatan Inti : 1. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi pelajaran dan menjawab beberapa pertanyaan awal yang ada di Blog Guru 2. Peserta didik mengakses Blog guru, selanjutnya membaca dan mengerjakan beberapa pertanyaan guru. 3. Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi dari hasil jawaban peserta didik terhadap beberapa pertanyaan guru melalui Blog peserta didik. 4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi sebelumnya dengan menayangkan Blog Peserta didik 5. Peserta didik diminta membuat artikel hasil diskusi dan presentasi yang dipublikasikan ke dalam web sekolah	100 menit
C. Kegiatan Akhir : 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembangunan ekonomi 2. Guru menyampaikan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas kepada peserta didik.	15 menit

Pertemuan ketiga:

Kegiatan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**
A. Kegiatan awal: 9. Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta salah satu peserta didik memimpin do'a, mengecek kehadiran peserta didik dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. 10. Guru menyampaikan kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran 11. Guru menyampaikan metode dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan. 12. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. 13. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari 14. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 15. Guru bertanya "Apa yang kalian ketahui tentang pendapatan nasional ?" 16. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.	20 menit

B. Kegiatan Inti : 6. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi pelajaran dan menjawab beberapa pertanyaan awal yang ada di Blog Guru 7. Peserta didik mengakses Blog guru, selanjutnya membaca dan mengerjakan beberapa pertanyaan guru. 8. Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi dari hasil jawaban peserta didik terhadap beberapa pertanyaan guru melalui Blog peserta didik. 9. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi sebelumnya dengan menayangkan Blog Peserta didik 10. Peserta didik diminta membuat artikel hasil diskusi dan presentasi yang dipublikasikan ke dalam web sekolah	100 menit
D. Kegiatan Akhir : 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembangunan ekonomi 3. Guru menyampaikan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas kepada peserta didik.	15 menit

VII. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

1. Alat / Bahan:
   a. Lembar kerja, Laptop, LCD, Papan tulis, Spidol
   b. Power point,

2. Sumber Belajar:
   - Buku Ekonomi Kemdikbud 2013, Bahan Ajar Ekonomi dan buku ekonomi lain yang relevan dan internet

VIII. Metode Pembelajaran

a. Pendekatan : Scientifik
b. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan
c. Model : Blended learning

IX. PENILAIAN

i. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan sikap	• Lembar Pengamatan Sikap dan rubric
• Tes Unjuk Kerja	• Lembar penilaian diskusi / presentasi dan rubrik
• Tes Tertulis	• Tes Uraian dan Pilihan
• Penilaian produk / Portofolio	• Lembar penilaian produk / Portofolio

ii. Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

NO	NAMA	SIKAP								
		OBSERVASI						Pen.diri	Antar tmn	jurnal
		Spiritual	Jujur	Tgg.jwb	Toleransi	Disiplin	Rata2			
1	.....									
2	.....									
3	.....									
4	.....									
5	.....									

b. Lembar penilaian diskusi / presentasi

No	Nama siswa	Aspek pengamatan						Jumlah skor	Nilai	ket
		Kerja sama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Presentasi			

Keterangan skor :

Masing – masing kelompok diisi dengan kriteria :

4 = baik sekali
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

INSTRUMEN SOAL

1. Konsep pendapatan nasional pertama kali dicetuskan oleh...

   a. Sadono Sukirno
   b. Sir William Petty
   c. Suparmoko
   d. Purwiyanto
   e. Adam Smith

2. Sejumlah uang yang diterima oleh seseorang dan pengusaha dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beraga tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun disebut...

   a. Pendapatan nasional
   b. Pendapatan perkapita
   c. Tabungan
   d. Investasi
   e. Pendapatan

3. Pendapatan nasional adalah istilah yang menerangkan tentang nilai barang dan jasa-jasa yang diproduksi suatu negara dalam satu tahun tertentu, dikemukakan oleh...

   a. Desmiwati
   b. Adam Smith
   c. Sir William Petty
   d. Suparmoko
   e. Sadono Sukirno

4. Semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat negara dalam waktu tertentu selama satu tahun disebut...

   a. Pendapatan nasional
   b. National income
   c. Produksi nasional
   d. Konsumsi nasional
   e. Pendapatan per kapita

5. Manfaat pendapatan nasional adalah sebagai berikut:
   1) memggambarkan kan jenis perekonomian suatu negara dan strukturnya. Dari perhitungan pendapatan nasional akan diketahui apakah suatu negara memiliki struktur agraris atau industry
   2) membandingkan perekonomian suatu negara dengaan negara lain. Dengan melihat pendapatan nasional kamu bisa membandingkan apakah perekonomian suatu negara lebih maju dibandingkan dengan negara lain.

3) membandingkan pendapatan nasional dari waktu ke waktu. Dengan melihat data pendapatan nasional bisa diketahui apakah pendapatan nasional mengalami kenaikan atau penurunan
4) untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan masyarakat suatu negara dari tahun ke tahun
5) sebagai data perbandingan tingkat kesejahteraan suatu negara dengan negara lain

Yang termasuk manfaat pendapatan nasional adalah...

a. 1, 2, dan 3
b. 1, 3, dan 4
c. 2, 3, dan 4
d. 2, 3, dan 5
e. 2, 4, dan 5

6. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat pendapatan nasional adalah...
   a. Untuk mengetahui struktur ekonomi suatu negara
   b. Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu
   c. Sebagai sumber pendapatan negara untuk pembangunan
   d. Membandingkan perekonomian antar daerah
   e. Bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan

7. Menggambarkan jenis perekonomian suatu negara dan strukturnya merupakan manfaat dari….

a. Pendapatan perkapita
b. Konsumsi
c. Pendapatan nasional
d. Investasi
e. National income

8. Konsep pendapatan nasional adalah sebagai berikut:
   (1) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
   (2) Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)
   (3) Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)
   (4) Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP)
   (5) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

   Yang termasuk konsep pendapatan nasional adalah...

a. 1, 2, dan 3
b. 1, 3, dan 4
c. 2, 3, dan 4
d. 2, 3, dan 5
e. 2, 4, dan 5

9. Pendapatan Nasional (PN) atau National Income (NI) dapat dirumuskan sebagai berikut...
   a. PD = PP – Pajak Langsung
   b. PNN = PNB – (Penyusutan Barang)
   c. GNP = GDP – Pendapatan Netto Luar Negeri
   d. PP = (PN + Transfer Payment) – (Iuran Jaminan Sosial + Iuran Asuransi + Laba ditahan + pajak perseorangan)
   e. PN = PNN – Pajak Tidak Langsung

10. Jumlah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat dan benar-benar sampai ketangan masyarakat merupakan pengertian dari...
   a. Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)
   b. Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)

c. Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP)
d. Pendapatan Perseorangan (PP) atau Personal Income (PI)
e. Pendapatan Nasional (PN) atau National Income (NI)

11. Pendapatan Disposabel (PD) atau Disposable Income (DI) dapat dirumuskan sebagai berikut...
    a. PD = PP – Pajak Langsung
    b. PNN = PNB – (Penyusutan Barang)
    c. GNP = GDP – Pendapatan Netto Luar Negeri
    d. PP = (PN + Transfer Payment) – (Iuran Jaminan Sosial + Iuran Asuransi + Laba ditahan + pajak perseorangan)
    e. PN = PNN – Pajak Tidak Langsung

12. Perhatikanlah data perekonomian yang terjadi pada suatu negara berikut (dalam triliun rupiah).
    Pendapatan masyarakat 115
    Pendapatan sewa 125
    Belanja pemerintah 263
    Konsumsi masyarakat 160
    Investasi 283
    Ekspor 210
    Pembayaran impor 150

    Berdasarkan data diatas, pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah...
    a. 1.006 triliun
    b. 916 triliun
    c. 881 triliun
    d. 766 triliun
    e. 751 triliun

13. Diketahui data berikut ini:
    Laba pengusaha Rp 2.000.000,00
    Konsumsi Rp 3.000.000,00
    Perdagangan Rp 4.000.000,00
    Investasi Rp 5.000.000,00
    Pertambangan Rp 6.000.000,00
    Pengeluaran pemerintah Rp 2.500.000,00
    Impor Rp 1.500.000,00
    Ekspor Rp 4.000.000,00

    Besarnya pendapatan nasional dengan metode pengeluaran adalah...
    a. Rp2.000.000,00
    b. Rp7.000.000,00
    c. Rp9.000.000,00
    d. Rp13.000.000,00
    e. Rp16.000.000,00

14. Perhatikanlah data perekonomian yang terjadi pada suatu negara berikut (dalam triliun).
    Pendapatan masyarakat 205
    Pendapatan sewa 195
    Belanja pemerintah 298

Konsumsi masyarakat 190
Investasi 337
Ekspor 230
Pembayaran impor 160

Berdasarkan data diatas, jumlah pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah...

a. 1280 triliun
b. 1215 triliun
c. 895 triliun
d. 820 triliun
e.Rp435 triliun

Suatu negara memiliki data perhitungan pendapatan nasional sebagai berikut:

Gaji karyawan Rp 120.000,00
Konsumsi masyarakat Rp 125.000,00
Laba usaha Rp 37.500,00
Sewa tanah Rp 17.800,00
Konsumsi pemerintah Rp 68.500,00
Investasi Rp 55.000,00
Bunga modal Rp 27.200,00
Hasil tambang Rp 62.000,00
Ekspor Rp 23.500,00
Impor Rp 25.000,00

Pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan sebesar...

a. Rp219.500,00
b. RP202.500,00
c. Rp192.000,00
d. Rp125.000,00
e. Rp100.000,00

16. Pendapatan per kapita adalah...
    a. Ukuran rata-rata barang dan jasa yang tersedia dalam satu tahun
    b. Produksi rata-rata dalam satu tahun
    c. Pendapatan rata-rata penduduk satu negara pada suatu periode tertentu
    d. Pendapatan bersih yang diterima penduduk dalam satu tahun
    e. Biaya pendapatan kotor yang diterima oleh penduduk pada satu periode tertentu

17. Pendapatan per kapita dapat diperoleh dengan membandingkan antara...
    a. Produksi nasional dengan jumlah penduduk
    b. Pendapatan nasional dengan jumlah penduduk
    c. Pendapatan nasional dengan jumlah keluarga
    d. Pendapatan wilayah dengan jumlah penduduk
    e. pendapatan regional dengan jumlah penduduk

18. Tabel Pendapatan per Kapita Negara Asean beberapa negara terlihat sebagai berikut:

Negara	Negara	Pendapatan Per kapita
1	Brunei	US$ 47,200
2	Malaysia	US$ 14,603
3	Thailand	US$ 8,643
4	Indonesia	US$ 4,380
5	Singapore	US$ 57,238

Negara yang memilki pendapatan per kapita tertinggi adalah negara...

a. 1 c. 3 e. 5
b. 2 d. 4

19. Salah satu manfaat perhitungan pendapatan per kapita adalah...
a. Sebagai landasan perbuatan undang-undang
b. Sebagai patokan pertumbuhan ekonomi
c. Sebagai sumber pembiayaan pembangunan
d. Sebagai data untuk mengambil kebijakan di bidang ekonomi
e. Sebagai data untuk mengambil kebijakan dibidang pemerintahan

20. Pada metode pendapatan, besar pendapatan nasional suatu Negara akan sama dengan..
a. jumlah produksi ditambah upah
b. jumlah investasi masyarakat
c. jumlah konsumsi dan investasi
d. jumlah nilai tambah produksi dari barang dan jasa
e. penjumlahan sewa, bunga, upah, dan laba

Pedoman penskoran

Uraian Jawaban	Skor
1. Jawaban lengkap dan benar seluruhnya	100
2. Jawaban kurang lengkaptapi benar seluruhnya	70 – 90
3. Jawaban kurang lengkap dan tidak benar seluruhnya	50 – 69
4. Jawaban lengkap dan benar sebagian	< 49
5. Jawaban tidak lengkap dan tidak benar seluruhnya	0
Total skor	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai

A	= 80-100	:	Baik Sekali
B	= 70-79	:	Baik
C	= 60-69	:	Cukup
D	= < 60	:	kurang

b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya

5. Kerja keras
   a. Menunjukkan sikap pantang menyerah
   b. Berusaha menemukan solusi permasalahan yang diberikan

PEDOMAN PENILAIAN:

a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

Pekanbaru, Juli 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Drs. ERWIN SATRIADI, M. Pd
NIP. 19691003 1994112 1 001

Guru Mata Pelajaran

Sri Neza Wulandari
NIM. 11516202337

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

Sekolah : SMA Negeri 1 Payakumbuh
Kelas / Semester : XI MIA (Lintas Minat)
Tema : Pendapatan Nasional
Pertemuan ke : 1,2, dan 3
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 kali pertemuan)

I. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4, Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar :

3.3. Mendeskripsikan pendapatan nasional

III. Indikator

a, Menjelaskan konsep pendapatan nasional
b. Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional
c. Menghitung komponen-komponen pendapatan nasional
d. Menghitung pendapatan nasional dengan tiga pendekatan
e. Menghitung pendapatan perkapita
f. Membandingkan pendapatan perkapita Indonesia dengan Negara maju

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan peserta didik mampu :

a. Menjelaskan konsep pendapatan nasional
b. Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional
c. Menghitung komponen-komponen pendapatan nasional
d. Menghitung pendapatan nasional dengan tiga pendekatan
e. Menghitung pendapatan perkapita
f. Membandingkan pendapatan perkapita Indonesia dengan Negara maju

V. Materi Pembelajaran

- Pengertian pendapatan nasional
- Manfaat pendapatan nasional
- Komponen-komponen pendapatan nasional
- Metode perhitungan pendapatan nasional
- Usaha meningkatkan pendapatan nasional
- Pendapatan perkapita
- Manfaat perhitungan pendapatan perkapita
- Perbandingan pendapatan perkapita Indonesia dengan Negara lain

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan Saintific dengan model pembelajaran Cooperative Learning

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I dan II

Langkah langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal: 1. Menyiapkan peserta didik secara psikis (absensi, berdoa) dan fisik (mengecek kebersihan kelas) untuk mengikuti proses pembelajaran; 2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi Pendapatan Nasional 3. Mengantarkan peserta didik kepada materi manfaat perhitungan Pendapatan Nasional 4. Menyampaikan garis besar cakupan materi Pendapatn Nasional	15 menit
A. Kegiatan Inti : 1. Siswa dibagi menjadi enam (6) kelompok, disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas. 2. Guru membagikan artikel tentang Pendapatan Nasional Indonesia yang telah disediakan kepada kelompok 3. Kelompok diminta untuk membaca artikel dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang ada di artikel. 4. Guru menyampaikan waktu/lamanya diskusi kelompok sekitar 20 menit. 5. Setelah masing-masing kelompok berdiskusi, hasil diskusinya ditulis di kertas dan kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas/ presentasi. Masing-masing kelompok diberi waktu presentasi sekitar 10 menit 6. Kelompok yang tidak presentasi diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang presentasi. 7. Masing-masing kelompok menyempurnakan hasil diskusi berdasarkan tanggapan kelompok lain. 8. Perwakilan kelompok menulis hasil diskusinya 9. Kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya 10. Setelah kelompok mempresentasikan semua maka guru beserta peserta didik mencoba mengambil kesimpulan.	60 menit

C. Kegiatan Akhir : 1. Guru membantu siswa membuat simpulan akhir tentang Pendapatan Nasional dan Pendapatan Perkapita 2. Guru memberikan penilaian presentasi kelompok, partisipasi anggota kelompok dan audiens, dan penilaian partisipasi dalam penerapan pembelajaran diskusi dan tanya jawab. 3. Guru memberikan tugas kelompok (5) untuk mencari informasi di internet, Koran atau media lain tentang Produk Domestik Bruto Indonesia per Triwulan tahun 2012 - 2013 4. Guru menginformasikan materi dan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	15 menit

Pertemuan III

Langkah langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal: 1. Menyiapkan peserta didik secara psikis (absensi, berdoa) dan fisik (mengecek kebersihan kelas) untuk mengikuti proses pembelajaran; 2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi Pendapatan Nasional 2. Mengantarkan peserta didik kepada permasalahan Pendapatan Nasional dan Pendapatan Perkapita Indonesia 3. Menyampaikan garis besar cakupan materi Pendapatn Nasional	15 menit
B. Kegiatan Inti : 1. Siswa dibagi menjadi enam (6) kelompok, disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas. 2. Guru membagikan artikel tentang Pendapatan Perkapita Indonesia yang telah disediakan kepada kelompok 3. Kelompok diminta untuk membaca artikel dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang ada di artikel. 4. Guru menyampaikan waktu/lamanya diskusi kelompok sekitar 20 menit. 5. Setelah masing-masing kelompok berdiskusi, hasil diskusinya ditulis di kertas dan kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas/ presentasi. Masing-masing kelompok diberi waktu presentasi sekitar 10 menit 6. Kelompok yang tidak presentasi diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang presentasi. 7. Masing-masing kelompok menyempurnakan hasil diskusi berdasarkan tanggapan kelompok lain. 8. Perwakilan kelompok menulis hasil diskusinya 9. Kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya 10. Setelah kelompok mempresentasikan semua maka guru beserta peserta didik mencoba mengambil kesimpulan.	60 menit
C. Kegiatan Akhir : 1. Guru membantu siswa membuat simpulan akhir tentang	

Pendapatan Nasional dan Pendapatan Perkapita 2. Guru memberikan penilaian presentasi kelompok, partisipasi anggota kelompok dan audiens, dan penilaian partisipasi dalam penerapan pembelajaran diskusi dan tanya jawab. 3. Guru memberikan tugas kelompok untuk mencari informasi di internet, Koran atau media lain tentang Perbandingan Pendapatan Perkapita Indonesia dengan Pendapatan Perkapita Negara lainnya di Asia Tenggara. 4. Guru menginformasikan materi dan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	15 menit

VIII. Alat / Sumber Belajar

1. Alat / Bahan:
   Peta Konsep, Laptop, LCD dan Infocus

2. Sumber Belajar:
   Buku Ekonomi Kemdikbud 2013 dan buku ekonomi lain yang relevan dan internet

IX, Penilaian :

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan sikap	• Lembar Pengamatan Sikap dan rubrik
• Tes Unjuk Kerja	• Lembar penilaian diskusi / presentasi dan rubrik
• Tes Tertulis	• Tes Uraian dan Pilihan
• Penilaian produk / Portofolio	• Lembar penilaian produk / Portofolio

2, Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

NO	NAMA	SIKAP											
		OBSERVASI									Pen.diri	Antar tmn	Jurnal
		Spiritual	Jujur	Tgg.jwb	Toleransi	Disiplin	Gtg.Royong	Santun	Pe.diri	Rata2			
1	.....												
2	.....												
3	.....												

b. Lembar penilaian diskusi / presentasi

No	Nama siswa	Aspek pengamatan						Jumlah skor	Nilai	ket
		Kerja sama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Presentasi			

Keterangan skor :

Masing – masing kelompok diisi dengan kriteria :

4 = baik sekali
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

INSTRUMEN SOAL

1. Konsep pendapatan nasional pertama kali dicetuskan oleh...

   a. Sadono Sukirno
   b. Sir William Petty
   c. Suparmoko
   d. Purwiyanto
   e. Adam Smith

2. Sejumlah uang yang diterima oleh seseorang dan pengusaha dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beraga tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun disebut...

   a. Pendapatan nasional
   b. Pendapatan perkapita
   c. Tabungan
   d. Investasi
   e. Pendapatan

3. Pendapatan nasional adalah istilah yang menerangkan tentang nilai barang dan jasa-jasa yang diproduksi suatu negara dalam satu tahun tertentu, dikemukakan oleh...

   a. Desmiwati
   b. Adam Smith
   c. Sir William Petty
   d. Suparmoko
   e. Sadono Sukirno

4. Semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat negara dalam waktu tertentu selama satu tahun disebut...

   a. Pendapatan nasional
   b. National income
   c. Produksi nasional
   d. Konsumsi nasional
   e. Pendapatan per kapita

5. Manfaat pendapatan nasional adalah sebagai berikut:
   1) memggambarkan kan jenis perekonomian suatu negara dan strukturnya. Dari perhitungan pendapatan nasional akan diketahui apakah suatu negara memiliki struktur agraris atau industry
   2) membandingkan perekonomian suatu negara dengaan negara lain. Dengan melihat pendapatan nasional kamu bisa membandingkan apakah perekonomian suatu negara lebih maju dibandingkan dengan negara lain.
   3) membandingkan pendapatan nasional dari waktu ke waktu. Dengan melihat data pendapatan nasional bisa diketahui apakah pendapatan nasional mengalami kenaikan atau penurunan
   4) untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan masyarakat suatu negara dari tahun ke tahun
   5) sebagai data perbandingan tingkat kesejahteraan suatu negara dengan negara lain

   Yang termasuk manfaat pendapatan nasional adalah...
   a. 1, 2, dan 3 c. 2, 3, dan 4 e. 2, 4, dan 5
   b. 1, 3, dan 4 d. 2, 3, dan 5

6. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat pendapatan nasional adalah...
   a. Untuk mengetahui struktur ekonomi suatu negara
   b. Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu
   c. Sebagai sumber pendapatan negara untuk pembangunan
   d. Membandingkan perekonomian antar daerah
   e. Bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan

7. Menggambarkan jenis perekonomian suatu negara dan strukturnya merupakan manfaat dari….
   a. Pendapatan perkapita c. Pendapatan nasional e. National income
   b. Konsumsi d. Investasi

8. Konsep pendapatan nasional adalah sebagai berikut:
   (1) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
   (2) Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)
   (3) Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)
   (4) Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP)
   (5) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
   Yang termasuk konsep pendapatan nasional adalah...
   a. 1, 2, dan 3 c. 2, 3, dan 4 e. 2, 4, dan 5
   b. 1, 3, dan 4 d. 2, 3, dan 5

9. Pendapatan Nasional (PN) atau National Income (NI) dapat dirumuskan sebagai berikut...
   a. PD = PP – Pajak Langsung
   b. PNN = PNB – (Penyusutan Barang)
   c. GNP = GDP – Pendapatan Netto Luar Negeri
   d. PP = (PN + Transfer Payment) – (Iuran Jaminan Sosial + Iuran Asuransi + Laba ditahan + pajak perseorangan)
   e. PN = PNN – Pajak Tidak Langsung

10. Jumlah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat dan benar-benar sampai ketangan masyarakat merupakan pengertian dari...
    a. Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)
    b. Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)
    c. Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP)
    d. Pendapatan Perseorangan (PP) atau Personal Income (PI)
    e. Pendapatan Nasional (PN) atau National Income (NI)

11. Pendapatan Disposabel (PD) atau Disposable Income (DI) dapat dirumuskan sebagai berikut...
    a. PD = PP – Pajak Langsung
    b. PNN = PNB – (Penyusutan Barang)
    c. GNP = GDP – Pendapatan Netto Luar Negeri
    d. PP = (PN + Transfer Payment) – (Iuran Jaminan Sosial + Iuran Asuransi + Laba ditahan + pajak perseorangan)
    e. PN = PNN – Pajak Tidak Langsung

12. Perhatikanlah data perekonomian yang terjadi pada suatu negara berikut (dalam triliun rupiah).
    Pendapatan masyarakat 115
    Pendapatan sewa 125
    Belanja pemerintah 263
    Konsumsi masyarakat 160
    Investasi 283
    Ekspor 210
    Pembayaran impor 150

    Berdasarkan data diatas, pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah...
    a. 1.006 triliun
    b. 916 triliun
    c. 881 triliun
    d. 766 triliun
    e. 751 triliun

13. Diketahui data berikut ini:
    Laba pengusaha Rp 2.000.000,00
    Konsumsi Rp 3.000.000,00
    Perdagangan Rp 4.000.000,00
    Investasi Rp 5.000.000,00
    Pertambangan Rp 6.000.000,00
    Pengeluaran pemerintah Rp 2.500.000,00
    Impor Rp 1.500.000,00
    Ekspor Rp 4.000.000,00

    Besarnya pendapatan nasional dengan metode pengeluaran adalah...
    a. Rp2.000.000,00
    b. Rp7.000.000,00
    c. Rp9.000.000,00
    d. Rp13.000.000,00
    e. Rp16.000.000,00

14. Perhatikanlah data perekonomian yang terjadi pada suatu negara berikut (dalam triliun).
    Pendapatan masyarakat 205
    Pendapatan sewa 195

Belanja pemerintah 298
Konsumsi masyarakat 190
Investasi 337
Ekspor 230
Pembayaran impor 160

Berdasarkan data diatas, jumlah pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah...

a. 1280 triliun
b. 1215 triliun
c. 895 triliun
d. 820 triliun
e.Rp435 triliun

15. Suatu negara memiliki data perhitungan pendapatan nasional sebagai berikut:
Gaji karyawan Rp 120.000,00
Konsumsi masyarakat Rp 125.000,00
Laba usaha Rp 37.500,00
Sewa tanah Rp 17.800,00
Konsumsi pemerintah Rp 68.500,00
Investasi Rp 55.000,00
Bunga modal Rp 27.200,00
Hasil tambang Rp 62.000,00
Ekspor Rp 23.500,00
Impor Rp 25.000,00

Pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan sebesar...

a. Rp219.500,00
b. RP202.500,00
c. Rp192.000,00
d. Rp125.000,00
e. Rp100.000,00

16. Pendapatan per kapita adalah...
a. Ukuran rata-rata barang dan jasa yang tersedia dalam satu tahun
b. Produksi rata-rata dalam satu tahun
c. Pendapatan rata-rata penduduk satu negara pada suatu periode tertentu
d. Pendapatan bersih yang diterima penduduk dalam satu tahun
e. Biaya pendapatan kotor yang diterima oleh penduduk pada satu periode tertentu

17. Pendapatan per kapita dapat diperoleh dengan membandingkan antara...
a. Produksi nasional dengan jumlah penduduk
b. Pendapatan nasional dengan jumlah penduduk
c. Pendapatan nasional dengan jumlah keluarga
d. Pendapatan wilayah dengan jumlah penduduk
e. pendapatan regional dengan jumlah penduduk

18. Tabel Pendapatan per Kapita Negara Asean beberapa negara terlihat sebagai berikut:

Negara	Negara	Pendapatan Per kapita
1	Brunei	US$ 47,200
2	Malaysia	US$ 14,603
3	Thailand	US$ 8,643
4	Indonesia	US$ 4,380
5	Singapore	US$ 57,238

Negara yang memilki pendapatan per kapita tertinggi adalah negara...

a. 1 c. 3 e. 5
b. 2 d. 4

19. Salah satu manfaat perhitungan pendapatan per kapita adalah...
a. Sebagai landasan perbuatan undang-undang
b. Sebagai patokan pertumbuhan ekonomi
c. Sebagai sumber pembiayaan pembangunan
d. Sebagai data untuk mengambil kebijakan di bidang ekonomi
e. Sebagai data untuk mengambil kebijakan dibidang pemerintahan

20. Pada metode pendapatan, besar pendapatan nasional suatu Negara akan sama dengan..
a. jumlah produksi ditambah upah
b. jumlah investasi masyarakat
c. jumlah konsumsi dan investasi
d. jumlah nilai tambah produksi dari barang dan jasa
e. penjumlahan sewa, bunga, upah, dan laba

Pedoman penskoran

Uraian Jawaban	Skor
1. Jawaban lengkap dan benar seluruhnya	100
2. Jawaban kurang lengkap dan benar seluruhnya	70 – 90
3. Jawaban kurang lengkap dan tidak benar seluruhnya	50 – 69
4. Jawaban lengkap dan benar sebagian	< 49
5. Jawaban tidak lengkap dan tidak benar seluruhnya	0
Total skor	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai

A 80-100 : Baik Sekali
B 70-79 : Baik
C 60-69 : Cukup
D < 60 : Kurang

FORMAT PENGAMATAN

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

No	Nama Siswa	Jujur			Disiplin			Tanggung jawab			Peduli			Kerja keras		
		a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
1.																
2.																
3.																

INDIKATOR KOMPETENSI INTI 1 DAN 2

1. Jujur
   a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
   b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
2. Disiplin
   a. Selalu hadir di kelas tepat waktu
   b. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk dan tepat waktu
   c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok
3. Tanggung jawab
   a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh
   b. Bertanya kepada teman/guru bila menjumpai masalah
   c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya
   d. Partisipasi dalam kelompok
4. Peduli
   a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan
   b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
   c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
   d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
5. Kerja keras
   a. Menunjukkan sikap pantang menyerah
   b. Berusaha menemukan solusi permasalahan yang diberikan

PEDOMAN PENILAIAN:

a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

Payakumbuh, Juli 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Drs. ERWIN SATRIADI, M. Pd
NIP. 19691003 1994112 1 001

Guru Mata Pelajaran

Sri Neza Wulandari
NIM. 11516202337

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Strategi Blended Learning

Nama Sekolah : SMA N 1 Payakumbuh
MateriPokok : Pendapatan Nasional
Kelas/ Semester : XI/ 1
Pertemuan ke : 1 (Pertama)
Berilah tanda(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jml
		1	2	3	4	
1	guru akan memberikan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran				√	4
2	Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat tentang langkah/ cara kerja serta hasil akhir yang diharapkan dan penilaian				√	4
3	Guru memberikan informasi mengenai cara masuk ke blog guru kepada siswa			√		3
4	Siswa mendengarkan topik yang akan dibahas serta prosedur pembelajaran dengan menggunakan fasilitas Blog.				√	4
5	Siswa mempelajari materi yang sudah disusun oleh guru melalui blog sebagai pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas			√		3
6	Setelah selesai membaca materi yang ada di blog siswa akan mengerjakan quiz yang ada .			√		3
7	Sebelum mengerjakan pretest siswa menerima informasi password dari guru untuk masuk kedalam quiz			√		3
8	Setiap kelompok melakukan persentasi sessuai jadwal yang sudah ditentukan disetiap pertemuannya.				√	4
9	Siswa melanjutkan sesi diskusi terkait dengan topik yang dipresentasikan.				√	4
10	Setelah itu kelompok yang presentasi memberikan kesimpulan mengenai topik yang dibahas.			√		3
11	Siswa melakukan diskusi online melalui tool komunikasi yang dibangun ke dalam aktivitas elearning dalam bentuk forum (diskusi).			√		3
12	Guru memantau aktivitas diskusi dan memberikan tanggapan pada pernyataan yang belum terjawab			√		3

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jml
		1	2	3	4	
	secara tuntas					
13.	Siswa mengumpulkan tugas dengan mengupload tugas dalam bentuk file pada aktifitas assignment di e-learning			√		3
14.	Guru memberikan password untuk mengerjakan *quiz* dalam bentuk posttes dengan waktu dan durasi pengerjaan yang telah di setting terlebih dahulu.			√		3
	JUMLAH					60
	Persentase					79%

Keterangan:

Skor1 = Tidak Terlaksana

Skor2 = Kurang Terlaksana

Skor 3 = Terlaksana

Skor 4 = Terlaksana dengan baik

Pengamat

Sri Neza Wulandari

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Strategi Blended Learning

Nama Sekolah : SMA N 1 Payakumbuh
Materi Pokok : Pendapatan Nasional
Kelas/ Semester : XI/ 1
Pertemuan ke : 2 (Dua)

Berilah tanda(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jml
		1	2	3	4	
1	guru akan memberikan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran				√	4
2	Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat tentang langkah/ cara kerja serta hasil akhir yang diharapkan dan penilaian				√	4
3	Guru memberikan informasi mengenai cara masuk ke blog guru kepada siswa				√	4
4	Siswa mendengarkan topik yang akan dibahas serta prosedur pembelajaran dengan menggunakan fasilitas Blog.				√	4
5	Siswa mempelajari materi yang sudah disusun oleh guru melalui blog sebagai pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas			√		3
6	Setelah selesai membaca materi yang ada di blog siswa akan mengerjakan quiz yang ada .				√	4
7	Sebelum mengerjakan pretest siswa menerima informasi password dari guru untuk masuk kedalam quiz				√	4
8	Setiap kelompok melakukan persentasi sessuai jadwal yang sudah ditentukan disetiap pertemuannya.				√	4
9	Siswa melanjutkan sesi diskusi terkait dengan topik yang dipresentasikan.				√	4
10	Setelah itu kelompok yang presentasi memberikan kesimpulan mengenai topik yang dibahas.			√		3
11	Siswa melakukan diskusi online melalui tool komunikasi yang dibangun ke dalam aktivitas elearning dalam bentuk forum (diskusi).			√		3
12	Guru memantau aktivitas diskusi dan memberikan tanggapan pada pernyataan yang belum terjawab secara tuntas				√	4

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jml
		1	2	3	4	
13	Siswa mengumpulkan tugas dengan mengupload tugas dalam bentuk file pada aktifitas assignment di e-learning			√		3
14	Guru memberikan password untuk mengerjakan *quiz* dalam bentuk posttes dengan waktu dan durasi pengerjaan yang telah di setting terlebih dahulu.				√	4
	JUMLAH					68
	Persentase					89%

Keterangan:

Skor1 = Tidak Terlaksana

Skor2 = Kurang Terlaksana

Skor 3 = Terlaksana

Skor 4 = Terlaksana dengan baik

Pengamat

Sri Neza Wulandari

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Strategi Blended Learning

Nama Sekolah : SMA N 1 Payakumbuh

Materi Pokok : Pendapatan Nasional

Kelas/ Semester : XI/ 1

Pertemuan ke : 3 (Tiga)

Berilah tanda(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jml
		1	2	3	4	
	guru akan memberikan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran				√	4
	Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat tentang langkah/ cara kerja serta hasil akhir yang diharapkan dan penilaian				√	4
	Guru memberikan informasi mengenai cara masuk ke blog guru kepada siswa				√	4
	Siswa mendengarkan topik yang akan dibahas serta prosedur pembelajaran dengan menggunakan fasilitas Blog.				√	4
	Siswa mempelajari materi yang sudah disusun oleh guru melalui blog sebagai pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas				√	4
	Setelah selesai membaca materi yang ada di blog siswa akan mengerjakan quiz yang ada .				√	4
	Sebelum mengerjakan pretest siswa menerima informasi password dari guru untuk masuk kedalam quiz				√	4
	Setiap kelompok melakukan persentasi sessuai jadwal yang sudah ditentukan disetiap pertemuannya.				√	4
9	Siswa melanjutkan sesi diskusi terkait dengan topik yang dipresentasikan.				√	4
10	Setelah itu kelompok yang presentasi memberikan kesimpulan mengenai topik yang dibahas.				√	4

11	Siswa melakukan diskusi online melalui tool komunikasi yang dibangun ke dalam aktivitas elearning dalam bentuk forum (diskusi).				√	4
12	Guru memantau aktivitas diskusi dan memberikan tanggapan pada pernyataan yang belum terjawab secara tuntas				√	4
13	Siswa mengumpulkan tugas dengan mengupload tugas dalam bentuk file pada aktifitas assignment di e-learning				√	4
14	Guru memberikan password untuk mengerjakan *quiz* dalam bentuk posttes dengan waktu dan durasi pengerjaan yang telah di setting terlebih dahulu.				√	4
	JUMLAH					73
	Persentase					96%

Keterangan:

Skor1 = Tidak Terlaksana Skor 3 = Terlaksana

Skor2 = Kurang Terlaksana Skor 4 = Terlaksana dengan baik

Pengamat

Sri Neza Wulandari

SOAL POSTEST SISWA

NAMA SEKOLAH :
NAMA SISWA :
KELAS/SEMESTER :
MATA PELAJARAN :
HARI/TGL :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar pada jawaban a, b, c, d, dan e

1. Konsep pendapatan nasional pertama kali dicetuskan oleh...

   a. Sadono Sukirno
   b. Sir William Petty
   c. Suparmoko
   d. Purwiyanto
   e. Adam Smith

2. Sejumlah uang yang diterima oleh seseorang dan pengusaha dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beraga tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun disebut...

   a. Pendapatan nasional
   b. Pendapatan perkapita
   c. Tabungan
   d. Investasi
   e. Pendapatan

3. Pendapatan nasional adalah istilah yang menerangkan tentang nilai barang dan jasa-jasa yang diproduksi suatu negara dalam satu tahun tertentu, dikemukakan oleh...

   a. Desmiwati
   b. Adam Smith
   c. Sir William Petty
   d. Suparmoko
   e. Sadono Sukirno

4. Semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat negara dalam waktu tertentu selama satu tahun disebut...

   a. Pendapatan nasional
   b. National income
   c. Produksi nasional
   d. Konsumsi nasional
   e. Pendapatan per kapita

5. Manfaat pendapatan nasional adalah sebagai berikut:
   1) memggambarkan kan jenis perekonomian suatu negara dan strukturnya. Dari perhitungan pendapatan nasional akan diketahui apakah suatu negara memiliki struktur agraris atau industry
   2) membandingkan perekonomian suatu negara dengaan negara lain. Dengan melihat pendapatan nasional kamu bisa membandingkan apakah perekonomian suatu negara lebih maju dibandingkan dengan negara lain.
   3) membandingkan pendapatan nasional dari waktu ke waktu. Dengan melihat data pendapatan nasional bisa diketahui apakah pendapatan nasional mengalami kenaikan atau penurunan
   4) untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan masyarakat suatu negara dari tahun ke tahun
   5) sebagai data perbandingan tingkat kesejahteraan suatu negara dengan negara lain

   Yang termasuk manfaat pendapatan nasional adalah...

   a. 1, 2, dan 3
   b. 1, 3, dan 4
   c. 2, 3, dan 4
   d. 2, 3, dan 5
   e. 2, 4, dan 5

6. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat pendapatan nasional adalah...

   a. Untuk mengetahui struktur ekonomi suatu negara
   b. Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu

c. Sebagai sumber pendapatan negara untuk pembangunan
d. Membandingkan perekonomian antar daerah
e. Bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan

7. Menggambarkan jenis perekonomian suatu negara dan strukturnya merupakan manfaat dari….
a. Pendapatan perkapita
b. Konsumsi
c. Pendapatan nasional
d. Investasi
e. National income

8. Konsep pendapatan nasional adalah sebagai berikut:
(1) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
(2) Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)
(3) Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)
(4) Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP)
(5) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
Yang termasuk konsep pendapatan nasional adalah...
a. 1, 2, dan 3
b. 1, 3, dan 4
c. 2, 3, dan 4
d. 2, 3, dan 5
e. 2, 4, dan 5

9. Pendapatan Nasional (PN) atau National Income (NI) dapat dirumuskan sebagai berikut...
a. PD = PP – Pajak Langsung
b. PNN = PNB – (Penyusutan Barang)
c. GNP = GDP – Pendapatan Netto Luar Negeri
d. PP = (PN + Transfer Payment) – (Iuran Jaminan Sosial + Iuran Asuransi + Laba ditahan + pajak perseorangan)
e. PN = PNN – Pajak Tidak Langsung

10. Jumlah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat dan benar-benar sampai ketangan masyarakat merupakan pengertian dari...
a. Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)
b. Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)
c. Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP)
d. Pendapatan Perseorangan (PP) atau Personal Income (PI)
e. Pendapatan Nasional (PN) atau National Income (NI)

11. Pendapatan Disposabel (PD) atau Disposable Income (DI) dapat dirumuskan sebagai berikut...
a. PD = PP – Pajak Langsung
b. PNN = PNB – (Penyusutan Barang)
c. GNP = GDP – Pendapatan Netto Luar Negeri
d. PP = (PN + Transfer Payment) – (Iuran Jaminan Sosial + Iuran Asuransi + Laba ditahan + pajak perseorangan)
e. PN = PNN – Pajak Tidak Langsung

12. Perhatikanlah data perekonomian yang terjadi pada suatu negara berikut (dalam triliun rupiah).
Pendapatan masyarakat 115
Pendapatan sewa 125
Belanja pemerintah 263
Konsumsi masyarakat 160
Investasi 283
Ekspor 210
Pembayaran impor 150
Berdasarkan data diatas, pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah...
a. 1.006 triliun
b. 916 triliun
c. 881 triliun
d. 766 triliun
e. 751 triliun

13. Diketahui data berikut ini:
Laba pengusaha Rp 2.000.000,00
Konsumsi Rp 3.000.000,00
Perdagangan Rp 4.000.000,00
Investasi Rp 5.000.000,00
Pertambangan Rp 6.000.000,00
Pengeluaran pemerintah Rp 2.500.000,00
Impor Rp 1.500.000,00
Ekspor Rp 4.000.000,00

Besarnya pendapatan nasional dengan metode pengeluaran adalah...
a. Rp2.000.000,00
b. Rp7.000.000,00
c. Rp9.000.000,00
d. Rp13.000.000,00
e. Rp16.000.000,00

14. Perhatikanlah data perekonomian yang terjadi pada suatu negara berikut (dalam triliun).
Pendapatan masyarakat 205
Pendapatan sewa 195
Belanja pemerintah 298
Konsumsi masyarakat 190
Investasi 337
Ekspor 230
Pembayaran impor 160
Berdasarkan data diatas, jumlah pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah...
a. 1280 triliun
b. 1215 triliun
c. 895 triliun
d. 820 triliun
e.Rp435 triliun

15. Suatu negara memiliki data perhitungan pendapatan nasional sebagai berikut:
Gaji karyawan Rp 120.000,00
Konsumsi masyarakat Rp 125.000,00
Laba usaha Rp 37.500,00
Sewa tanah Rp 17.800,00
Konsumsi pemerintah Rp 68.500,00
Investasi Rp 55.000,00
Bunga modal Rp 27.200,00
Hasil tambang Rp 62.000,00
Ekspor Rp 23.500,00
Impor Rp 25.000,00
Pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan sebesar...
a. Rp219.500,00
b. RP202.500,00
c. Rp192.000,00
d. Rp125.000,00
e. Rp100.000,00

16. Pendapatan per kapita adalah...
a. Ukuran rata-rata barang dan jasa yang tersedia dalam satu tahun
b. Produksi rata-rata dalam satu tahun
c. Pendapatan rata-rata penduduk satu negara pada suatu periode tertentu
d. Pendapatan bersih yang diterima penduduk dalam satu tahun
e. Biaya pendapatan kotor yang diterima oleh penduduk pada satu periode tertentu

17. Pendapatan per kapita dapat diperoleh dengan membandingkan antara...
a. Produksi nasional dengan jumlah penduduk
b. Pendapatan nasional dengan jumlah penduduk
c. Pendapatan nasional dengan jumlah keluarga
d. Pendapatan wilayah dengan jumlah penduduk
e. pendapatan regional dengan jumlah penduduk

18. Tabel Pendapatan per Kapita Negara Asean beberapa negara terlihat sebagai berikut:

Negara	Negara	Pendapatan Per kapita
1	Brunei	US$ 47,200
2	Malaysia	US$ 14,603
3	Thailand	US$ 8,643
4	Indonesia	US$ 4,380
5	Singapore	US$ 57,238

Negara yang memilki pendapatan per kapita tertinggi adalah negara...
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
e. 5

19. Salah satu manfaat perhitungan pendapatan per kapita adalah...
a. Sebagai landasan perbuatan undang-undang
b. Sebagai patokan pertumbuhan ekonomi
c. Sebagai sumber pembiayaan pembangunan
d. Sebagai data untuk mengambil kebijakan di bidang ekonomi
e. Sebagai data untuk mengambil kebijakan dibidang pemerintahan

20. Pada metode pendapatan, besar pendapatan nasional suatu Negara akan sama dengan..
a. jumlah produksi ditambah upah
b. jumlah investasi masyarakat
c. jumlah konsumsi dan investasi
d. jumlah nilai tambah produksi dari barang dan jasa
e. penjumlahan sewa, bunga, upah, dan laba

Kunci jawaban:

1. B	2. E	3. E	4. A	5. A	6. C	7. C	8. C	9. E	10. D
11. A	12. D	13. D	14. C	15. B	16. C	17. B	18. E	19. D	20. E

DAFTAR HADIR SISWA

SMA NEGERI 1 PAYAKUMBUH TP. 2019/2020

KELAS XI IPS 1 (EKS)

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	18287	ABDUL AFIF	L	30	70
2	18288	ADILLA PANCA KARSA	P	55	90
3	18289	AHMAD FADHIL	L	65	95
4	18291	AINA TSABITA PUTRI	P	35	65
5	18292	AISYAH DWI PUTRI	P	40	75
6	18293	DIANA DARMAPUTRI	P	50	65
7	18294	DIVO JONIARIA PERDANA	L	40	50
8	18295	ELSA WULANDARI	P	50	55
9	18394	GHAITSYA ZAHIRA	L	50	75
10	18297	HABIB PASMA PANGESTU	L	45	85
11	18299	IMAM MARWAA BASRI	L	65	90
12	18300	KENAYA OKTAVIA	P	55	80
13	18302	MANISHA RAMADANNI	P	35	50
14	18303	MARGARETA GITA SIRAIT	P	50	80
15	18304	MUHAMMAD FARIS AMDODA PUTRA	L	40	80
16	18305	MUHAMMAD NUR FAJRI	L	55	75
17	18307	NAJWA ZAHRA	P	55	80
18	18308	NANDHITA PUTRI	P	40	70
19	18309	PUTRI PERMATA ZULFA	P	55	70
20	18310	REGINA PUTRI	P	40	85

21	18311	RESTY MAULIA FITRI	P	35	90
22	18312	RIGO BERTA	L	60	80
23	18314	SABRI HALIM	L	60	80
24	18315	SAHIRA NOVITA SARI	P	60	90
25	18317	SYAHRANI RAHMA PUTRI	P	45	60
26	18320	ZAHRA ANGGRAINI	P	45	60
27	18321	ZAHRA KARNIA ILLAHI	P	40	55

DAFTAR HADIR SISWA

SMA NEGERI 1 PAYAKUMBUH TP. 2019/2020

KELAS XI
PS 3 (KON)

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	Nilai pretest	Nilai Posttest
1	18357	ADINDA NADYATUL AZZAHRA	P	60	70
2	18358	AFIF MARDHATILLAH	L	35	55
3	18359	AGUNG RESTU MAHESA	L	50	65
4	18360	AHMAD SHOLIHAN	L	40	60
5	18361	ALIFA LADY VERSILA	P	35	55
6	18362	ANANTA BINTANG FAJAR	L	60	50
7	18363	ANDRI DEFFARIANZA	L	30	55
8	18364	ANNISA MARDHATILLAH	P	50	75
9	18365	ATHALIA FIDELLA	P	45	80
10	18367	CAHYA AL MALIKUL IHSAN	P	65	85
11	18369	DA'YATUL SOFIA	P	40	75
12	18370	ESTER SINAGA	P	60	70
13	18373	GITA RIZKIA	P	55	70
14	18374	HERVINA	P	45	60
15	18375	IVO ARDYUSRI	P	55	65
16	18376	LIOSA SUHERMAN	P	30	60
17	18377	MAULANA IBRAHIM KORTALA	L	40	80
18	18378	MEZA PUTRI ALFIANA	P	45	60
19	18379	MHD. RAZIQ GHIFFARI	L	40	70

20	18380	MUHAMMAD ADAM PRATAMA	L	45	60
21	18381	MUHAMMAD FAJAR PRATAMA	L	55	65
22	18382	MUHAMMAD RAZAK	L	45	60
23	18383	NAZIFA AKARI	P	65	65
24	18384	NINGSIH BR SILITONGA	P	55	65
25	18385	NUR SAFIRA AMATULLAH	P	55	50
26	18386	PUTRI KAYLA SARASIMA SIMANJUNTAK	P	35	50
27	18387	RAISYA YOLANDA HENNIS	P	35	60
28	18388	RAYHAN FIGO	L	50	75
29	18389	REHAN MITRA DARMA	L	65	75
30	18390	RENITA KURNIA FITRI	P	50	60
31	18391	RIZIK SURYANDA	L	50	65

No																																			
1	Uji Coba 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	Uji Coba 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
4	Uji Coba 4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	Uji Coba 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	Uji Coba 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	Uji Coba 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
8	Uji Coba 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9	Uji Coba 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	Uji Coba 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
11	Uji Coba 11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
12	Uji Coba 12	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
13	Uji Coba 13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
14	Uji Coba 14	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
15	Uji Coba 15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
16	Uji Coba 16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
17	Uji Coba 17	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
18	Uji Coba 18	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
19	Uji Coba 19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
20	Uji Coba 20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
21	Uji Coba 21	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
22	Uji Coba 22	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
23	Uji Coba 23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
24	Uji Coba 24	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
25	Uji Coba 25	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
26	Uji Coba 26	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
27	Uji Coba 27	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
28	Uji Coba 28	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
29	Uji Coba 29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
30	Uji Coba 30	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	Jumlah	23	23	21	21	8	9	14	7	8	9	20	13	20	20	19	19	12	10	24	24	19	19	12	10	24	24	19	19	12	10	24	24	20	324
	Mean	0.767	0.767	0.700	0.700	0.267	0.300	0.467	0.233	0.267	0.300	0.667	0.433	0.667	0.667	0.633	0.633	0.400	0.333	0.800	0.800	0.633	0.633	0.400	0.333	0.800	0.800	0.633	0.633	0.400	0.333	0.800	0.800	10.80	
	r hitung	0.503	0.535	0.564	0.488	0.512	0.543	0.457	0.499	0.418	0.452	0.575	0.611	0.472	0.619	0.444	0.747	0.559	0.486	0.483	0.535														
	Keterangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V														
	Tingkat Kesukaran	0.77	0.77	0.70	0.70	0.27	0.30	0.47	0.23	0.27	0.30	0.67	0.43	0.67	0.67	0.63	0.63	0.40	0.33	0.80	0.80														
	Keterangan	MDH	MDH	MDH	MDH	SKR	SDG	SDG	SKR	SKR	SDG	SDG	SDG	SDG	SDG	SDG	SDG	SDG	SDG	MDH	MDH														
	Rata-rata Kelompok Atas	0.93	0.93	0.87	0.87	0.47	0.53	0.73	0.40	0.47	0.47	0.93	0.73	0.93	0.87	0.87	0.93	0.67	0.53	0.93	1.00														
	Rata-rata Kelompok Bawah	0.60	0.60	0.53	0.53	0.07	0.07	0.20	0.07	0.07	0.13	0.40	0.13	0.40	0.47	0.40	0.33	0.13	0.13	0.67	0.60														
	Daya Beda	0.33	0.33	0.33	0.33	0.40	0.47	0.53	0.33	0.40	0.33	0.53	0.60	0.53	0.40	0.47	0.60	0.53	0.40	0.27	0.40														
	Keterangan	CB	CB	CB	CB	B	B	B	CB	B	CB	B	B	B	B	B	B	B	B	CB	B														

K	20																			
Varian Item	0.19	0.19	0.22	0.22	0.20	0.22	0.26	0.19	0.20	0.22	0.23	0.25	0.23	0.23	0.24	0.24	0.25	0.23	0.17	0.17
∑ Varian Total	4.320																			
Varian Total	23.871																			
N	30																			
R hitung	0.862																			
Batas Interpretasi	0.60																			
Keterangan	Reliabel																			

Distribusi Data

Eksperimen

Frequencies

Statistics

		Pre_test_eks	Post_test_eks
N	Valid	27	27
	Missing	0	0
Mean		47,9630	74,0741
Std. Deviation		9,83120	13,01161
Minimum		30,00	50,00
Maximum		65,00	95,00
Sum		1295,00	2000,00

Frequency Table

Pre_test_eks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	1	3,7	3,7	3,7
	35,00	3	11,1	11,1	14,8
	40,00	6	22,2	22,2	37,0
	45,00	3	11,1	11,1	48,1
	50,00	4	14,8	14,8	63,0
	55,00	5	18,5	18,5	81,5
	60,00	3	11,1	11,1	92,6
	65,00	2	7,4	7,4	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Post_test_eks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50,00	2	7,4	7,4	7,4
	55,00	2	7,4	7,4	14,8
	60,00	2	7,4	7,4	22,2
	65,00	2	7,4	7,4	29,6
	70,00	3	11,1	11,1	40,7
	75,00	3	11,1	11,1	51,9
	80,00	6	22,2	22,2	74,1
	85,00	2	7,4	7,4	81,5
	90,00	4	14,8	14,8	96,3
	95,00	1	3,7	3,7	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Kontrol

Frequencies

Statistics

		Pre_test_kon	Post_test_kon
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		47,9032	64,8387
Std. Deviation		10,30972	9,17277
Minimum		30,00	50,00
Maximum		65,00	85,00
Sum		1485,00	2010,00

Frequency Table

Pre_test_kon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	2	6,5	6,5	6,5
	35,00	4	12,9	12,9	19,4
	40,00	4	12,9	12,9	32,3
	45,00	5	16,1	16,1	48,4
	50,00	5	16,1	16,1	64,5
	55,00	5	16,1	16,1	80,6
	60,00	3	9,7	9,7	90,3
	65,00	3	9,7	9,7	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Post_test_kon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50,00	3	9,7	9,7	9,7
	55,00	3	9,7	9,7	19,4
	60,00	8	25,8	25,8	45,2
	65,00	6	19,4	19,4	64,5
	70,00	4	12,9	12,9	77,4
	75,00	4	12,9	12,9	90,3
	80,00	2	6,5	6,5	96,8
	85,00	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Uji Normalitas Pre-test

Explore
Kode

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre_test	Eksperimen	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%
	Kontrol	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
Pre_test	Eksperimen	Mean		47,9630	1,89201
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44,0739	
			Upper Bound	51,8521	
		5% Trimmed Mean		47,9424	
		Median		50,0000	
		Variance		96,652	
		Std. Deviation		9,83120	
		Minimum		30,00	
		Maximum		65,00	
		Range		35,00	
		Interquartile Range		15,00	
		Skewness		,064	,448
		Kurtosis		-1,009	,872
	Kontrol	Mean		47,9032	1,85168
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44,1216	
			Upper Bound	51,6849	
		5% Trimmed Mean		47,9480	
		Median		50,0000	
		Variance		106,290	
		Std. Deviation		10,30972	
		Minimum		30,00	
		Maximum		65,00	
		Range		35,00	
		Interquartile Range		15,00	
		Skewness		-,001	,421
		Kurtosis		-,926	,821

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_test	Eksperimen	,161	27	,069	,950	27	,220
	Kontrol	,109	31	,200*	,954	31	,202

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas *Pretest*

Explore
Kode

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre_test	Eksperimen	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%
	Kontrol	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
Pre_test	Eksperimen	Mean		47,9630	1,89201
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44,0739	
			Upper Bound	51,8521	
		5% Trimmed Mean		47,9424	
		Median		50,0000	
		Variance		96,652	
		Std. Deviation		9,83120	
		Minimum		30,00	
		Maximum		65,00	
		Range		35,00	
		Interquartile Range		15,00	
		Skewness		,064	,448
		Kurtosis		-1,009	,872
	Kontrol	Mean		47,9032	1,85168
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44,1216	
			Upper Bound	51,6849	
		5% Trimmed Mean		47,9480	
		Median		50,0000	
		Variance		106,290	
		Std. Deviation		10,30972	
		Minimum		30,00	
		Maximum		65,00	
		Range		35,00	
		Interquartile Range		15,00	
		Skewness		-,001	,421
		Kurtosis		-,926	,821

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre_test	Based on Mean	,023	1	56	,879
	Based on Median	,021	1	56	,886
	Based on Median and with adjusted df	,021	1	55,446	,886
	Based on trimmed mean	,023	1	56	,881

Uji Dua Rata-rata *Pretest*

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre_test	Eksperimen	27	47,9630	9,83120	1,89201
	Kontrol	31	47,9032	10,30972	1,85168

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pre_test	Equal variances assumed	,023	,879	,022	56	,982	,05974	2,65619	-5,26124	5,38072
	Equal variances not assumed			,023	55,518	,982	,05974	2,64735	-5,24455	5,36402

Uji Normalitas *Postest*

Explore

Kelas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases Valid N	Valid Percent	Missing N	Missing Percent	Total N	Total Percent
Post_test	Eksperimen	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%
	Kontrol	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
Post_test	Eksperimen	Mean		74,0741	2,50409
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68,9269	
			Upper Bound	79,2213	
		5% Trimmed Mean		74,3210	
		Median		75,0000	
		Variance		169,302	
		Std. Deviation		13,01161	
		Minimum		50,00	
		Maximum		95,00	
		Range		45,00	
		Interquartile Range		20,00	
		Skewness		-,375	,448
		Kurtosis		-,820	,872
	Kontrol	Mean		64,8387	1,64748
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61,4741	
			Upper Bound	68,2033	
		5% Trimmed Mean		64,6416	
		Median		65,0000	
		Variance		84,140	
		Std. Deviation		9,17277	
		Minimum		50,00	
		Maximum		85,00	
		Range		35,00	
		Interquartile Range		10,00	
		Skewness		,293	,421
		Kurtosis		-,482	,821

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a] Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Post_test	Eksperimen	,157	27	,086	,945	27	,164
	Kontrol	,153	31	,063	,956	31	,223

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas *Postest*

Explore
Kelas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Post_test	Eksperimen	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%
	Kontrol	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
Post_test	Eksperimen	Mean		74,0741	2,50409
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68,9269	
			Upper Bound	79,2213	
		5% Trimmed Mean		74,3210	
		Median		75,0000	
		Variance		169,302	
		Std. Deviation		13,01161	
		Minimum		50,00	
		Maximum		95,00	
		Range		45,00	
		Interquartile Range		20,00	
		Skewness		-,375	,448
		Kurtosis		-,820	,872
	Kontrol	Mean		64,8387	1,64748
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61,4741	
			Upper Bound	68,2033	
		5% Trimmed Mean		64,6416	
		Median		65,0000	
		Variance		84,140	
		Std. Deviation		9,17277	
		Minimum		50,00	
		Maximum		85,00	
		Range		35,00	
		Interquartile Range		10,00	
		Skewness		,293	,421
		Kurtosis		-,482	,821

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post_test	Based on Mean	4,423	1	56	,040
	Based on Median	3,806	1	56	,056
	Based on Median and with adjusted df	3,806	1	51,391	,057
	Based on trimmed mean	4,218	1	56	,045

Uji Dua Rata-rata *Postest*

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post_test	Eksperimen	27	74,0741	13,01161	2,50409
	Kontrol	31	64,8387	9,17277	1,64748

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Post_test	Equal variances assumed	4,423	,040	3,155	56	,003	9,23536	2,92752	3,37084	15,09989
	Equal variances not assumed			3,081	45,923	,003	9,23536	2,99744	3,20156	15,26917

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Analisis Koefisien Determinasi

Rumus uji determinasi adalah:

$$r^2 = \frac{t^2}{t^2 + (n-2)}$$

Keterangan :

r^2 : Koefisien determinan

t : Koefisien tes "t"

n : Banyak siswa

Diketahui

t = 3,155

t^2 = 9,954025

N = 27 + 31 = 58

$$r^2 = \frac{t^2}{t^2 + (n-2)}$$

$$r^2 = \frac{9{,}954025}{9{,}954025 + (71-2)}$$

$$r^2 = \frac{9{,}954025}{9{,}954025 + 56)}$$

$$r^2 = \frac{9{,}954025}{65{,}95403}$$

r^2 = 0,150924

Kp =0,150294 x 100%

Kp =15,09%

No																																			
1	Uji Coba 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	Uji Coba 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
4	Uji Coba 4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	Uji Coba 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	Uji Coba 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	Uji Coba 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
8	Uji Coba 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9	Uji Coba 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	Uji Coba 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
11	Uji Coba 11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
12	Uji Coba 12	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
13	Uji Coba 13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
14	Uji Coba 14	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
15	Uji Coba 15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
16	Uji Coba 16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
17	Uji Coba 17	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
18	Uji Coba 18	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
19	Uji Coba 19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
20	Uji Coba 20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
21	Uji Coba 21	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
22	Uji Coba 22	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
23	Uji Coba 23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
24	Uji Coba 24	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
25	Uji Coba 25	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
26	Uji Coba 26	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
27	Uji Coba 27	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
28	Uji Coba 28	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
29	Uji Coba 29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
30	Uji Coba 30	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	Jumlah	23	23	21	21	8	9	14	7	8	9	20	13	20	20	19	19	12	10	24	24	19	19	12	10	24	24	19	19	12	10	24	24	20	324
	Mean	0.767	0.767	0.700	0.700	0.267	0.300	0.467	0.233	0.267	0.300	0.667	0.433	0.667	0.667	0.633	0.633	0.400	0.333	0.800	0.800	0.633	0.633	0.400	0.333	0.800	0.800	0.633	0.633	0.400	0.333	0.800	0.800	10.80	
	r hitung	0.503	0.535	0.564	0.488	0.512	0.543	0.457	0.499	0.418	0.452	0.575	0.611	0.472	0.619	0.444	0.747	0.559	0.486	0.483	0.535														
	Keterangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V														
	Tingkat Kesukaran	0.77	0.77	0.70	0.70	0.27	0.30	0.47	0.23	0.27	0.30	0.67	0.43	0.67	0.67	0.63	0.63	0.40	0.33	0.80	0.80														
	Keterangan	MDH	MDH	MDH	MDH	SKR	SDG	SDG	SKR	SKR	SDG	SDG	SDG	SDG	SDG	SDG	SDG	SDG	SDG	MDH	MDH														
	Rata-rata Kelompok Atas	0.93	0.93	0.87	0.87	0.47	0.53	0.73	0.40	0.47	0.47	0.93	0.73	0.93	0.87	0.87	0.93	0.67	0.53	0.93	1.00														
	Rata-rata Kelompok Bawah	0.60	0.60	0.53	0.53	0.07	0.07	0.20	0.07	0.07	0.13	0.40	0.13	0.40	0.47	0.40	0.33	0.13	0.13	0.67	0.60														
	Daya Beda	0.33	0.33	0.33	0.33	0.40	0.47	0.53	0.33	0.40	0.33	0.53	0.60	0.53	0.40	0.47	0.60	0.53	0.40	0.27	0.40														
	Keterangan	CB	CB	CB	CB	B	B	B	CB	B	CB	B	B	B	B	B	B	B	B	CB	B														

K	20																			
Varian Item	0.19	0.19	0.22	0.22	0.20	0.22	0.26	0.19	0.20	0.22	0.23	0.25	0.23	0.23	0.24	0.24	0.25	0.23	0.17	0.17
∑ Varian Total	4.320																			
Varian Total	23.871																			
N	30																			
R hitung	0.862																			
Batas Interpretasi	0.60																			
Keterangan	Reliabel																			

DOKUMENTASI

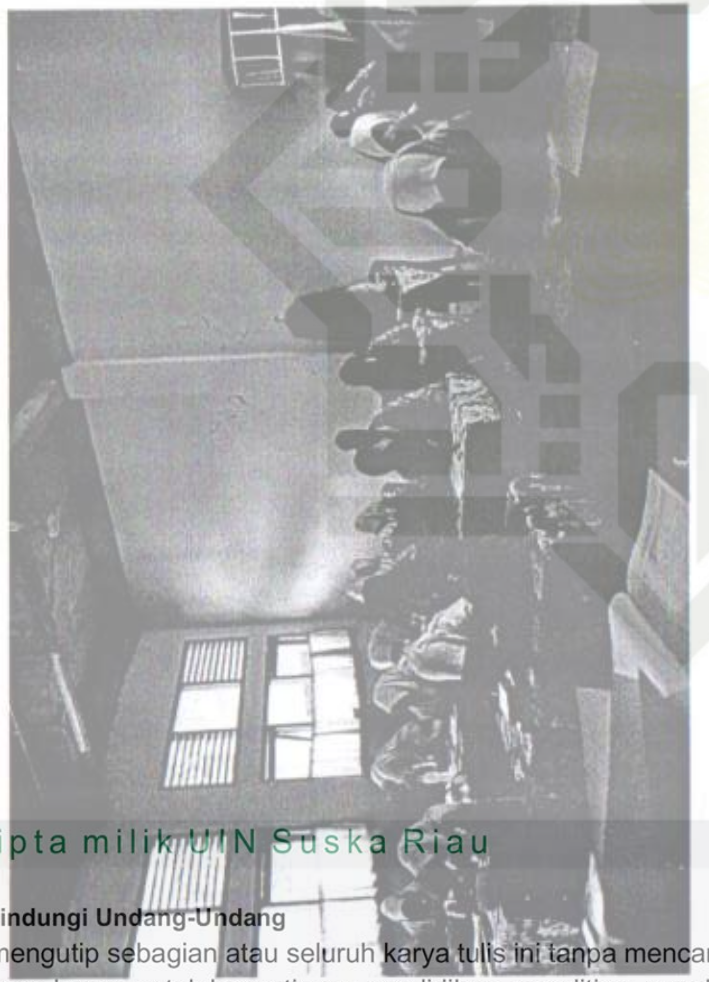

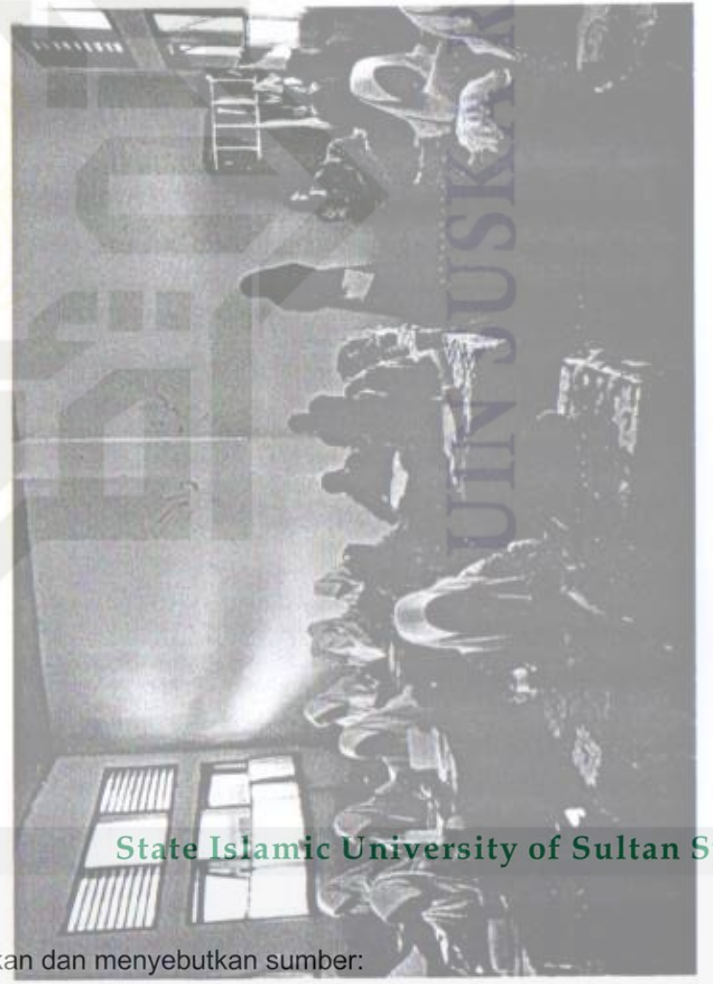

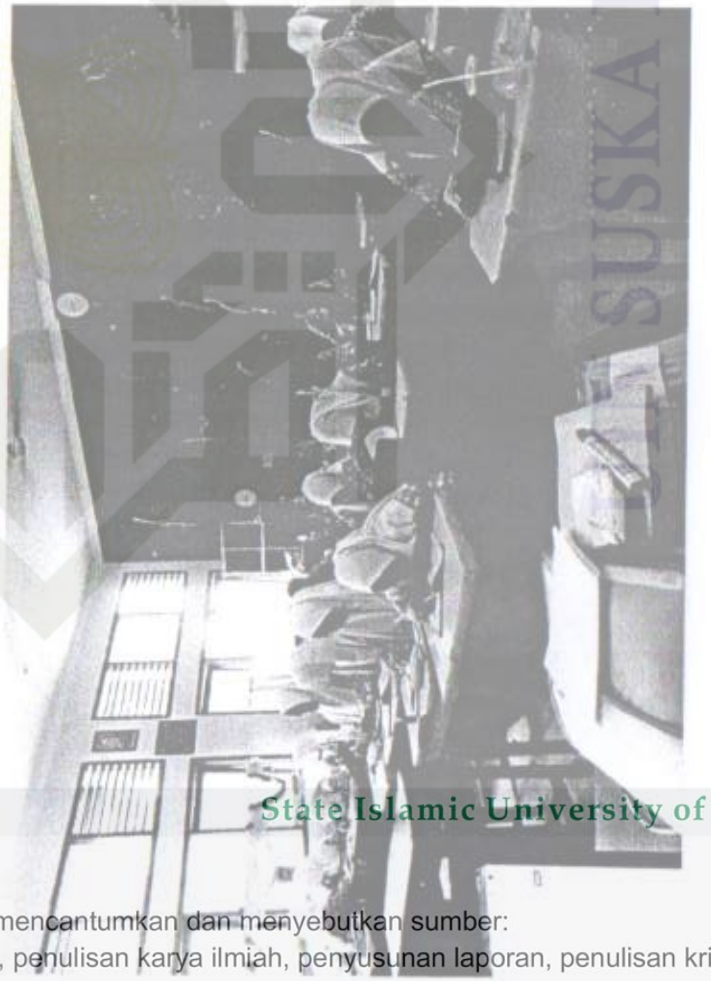

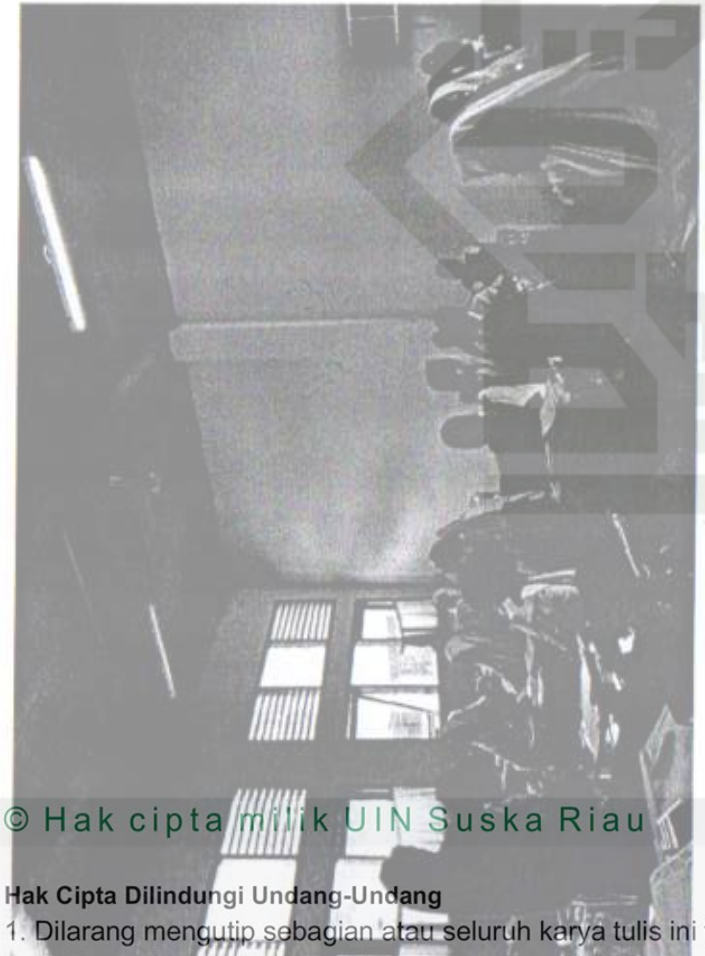

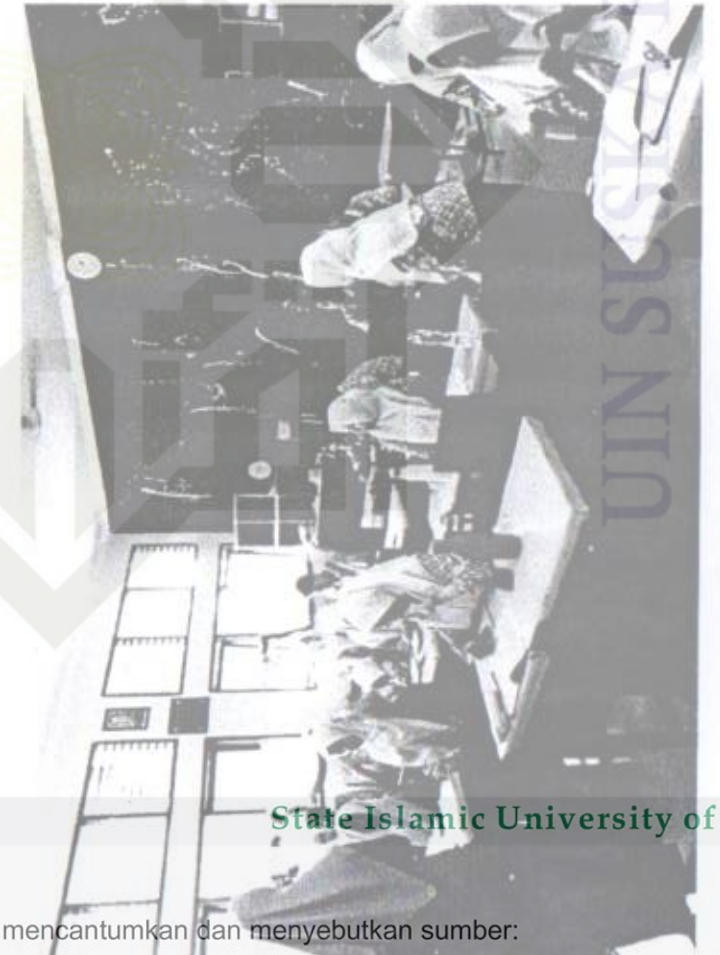

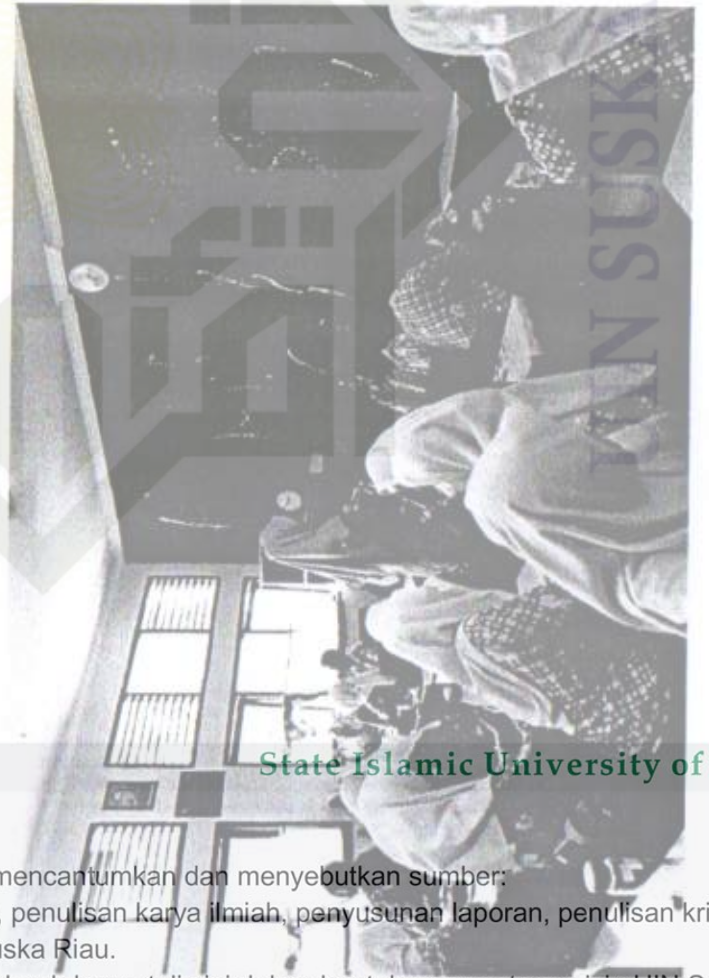

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3156/2019 Pekanbaru, 22 Februari 2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: SRI NEZA WULANDARI
NIM	: 11516202337
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Judul	: PENGARUH STRATEGI BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.I.4/PP.00.9/14934/2019 Pekanbaru,11 Oktober 2019
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI NEZA WULANDARI
NIM : 11516202337
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PAYAKUMBUH
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar Proposal Penelitian :
   b. Penyusunan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Hj. Alfiah. M. Ag
   a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Sri Neza Wulandari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11516202337
5. Keterangan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1		Perbaiki Proposal		
2		Perbaiki Masalah ako		
3		Perbaiki metode		
4		Acc Proposal Seminar		

Pekanbaru,.....2019
Pembimbing,

Dra. Hj. Alfiah. M. Ag
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : Sri Neza Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 11516207337
Hari/ Tanggal : Selasa / 28 Mei 2019
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh

NO	URAIAN PERBAIKAN
1	Nilai Hasil Belajar
2	Berapa KKM
3	Silabus dan RPP

Pekanbaru,.....

Penguji I

Penguji II

SALMIAH, M.Pd.S

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SRI NEZA WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 11516202337
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ 28 Mei 2019
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Fahdar Ernita, S.Pd, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Elmira, M.Pd.E	PENGUJI II		

Pekanbaru, 1 Juli 2019
Peserta Ujian Proposal

Sri Neza Wulandari
NIM. 11516202337

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Darmi, Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.I.4/PP.00.9/6924/2019 Pekanbaru, 24 April 2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA N 1 PAYAKUMBUH
di tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: SRI NEZA WULANDARI
NIM	: 11516202337
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

diizinkan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PAYAKUMBUH
AKREDITASI "A" NSS : 301086503001
Alamat: Jl. Merapi No. 4 Tiakar – Kota Payakumbuh Telp. (0752) 92058 Kode Pos. 26231
Email: smansapyk@yahoo.co.id Website. www.sman1payakumbuh.sch.id

mor 00/557/SMAN.01Pyk/2019 Payakumbuh, 30 April 2019

mpiran

ada **Izin melakukan PraRiset**

Bapak Wakil Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Suska Riau
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6924/2019 tanggal 24 April 2019 perihal Mohon Izin melakukan Penelitian PraRiset :

Nama	: ***SRI NEZA WULANDARI***
NIP	: 11516202337
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2019
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bersama ini kami bersedia / memberi Izin yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Payakumbuh.

Demikianlah surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah,

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT SMAN 1 KOTA PAYAKUMBUH Payakumbuh Timur DINAS PENDIDIKAN

Drs. ERWIN SATRIADI, M. Pd
NIP. 19691003 1994112 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1044/F.II/PP.00.9/9261/2019 Pekanbaru, 01 Juli 2019 M
Sifat : Biasa
Lamp. : (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: SRI NEZA WULANDARI
NIM	: 11516202337
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh
Lokasi Penelitian : SMAN 1 PAYAKUMBUH
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Juli 2019 s.d 01 Oktober 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : SRI NEZA WULANDARI
2. Alamat sesuai KTP : XII KAMPUNG , Sungai Kamuyang
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Nomor Telepon/HP : 081378168221
5. Nomor KTP : 1307046002970001
6. Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa melaksanakan kegiatan penelitian/survey akan mentaati dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Padang, 15 Juli 2019
Peneliti/Penanggung Jawab/Koordinator

METERAI TEMPEL
D55ADF249290134
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(SRI NEZA WULANDARI)

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23939

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska, Nomor : In.04/F.III/PP.00.9/562/2019 Tanggal 3 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**SRI NEZA WULANDARI**
2. NIM / NKP	:	115162023370
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PAYAKUMBUH**
7. Lokasi Penelitian	:	SMAN 1 PAYAKUMBUH

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Juli 2019

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan
Disampaikan Kepada Yth :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
http://dpmptsp.sumbarprov.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B.070 / 706 - PERIZ/DPM&PTSP/VII/2019

Rekomendasi Penelitian

Menimbang : Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Sesuai Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23939 tanggal 3 Juli 2019 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini memberitahukan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	:	SRI NEZA WULANDARI
Tempat/Tanggal Lahir	:	Labuah Basilang/ 20 Februari 1997
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	XII Kampung
Nomor Kartu Identitas	:	1307046002970001
Judul	:	Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh
Lokasi Penelitian	:	SMAN 1 Payakumbuh
Jadwal penelitian	:	5 Bulan (22 Juli S/D 22 Desember 2019)

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 15 Juli 2019
An. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

MASWAR DEDI, AP, M.Si
NIP. 19740618 199311 1 001

dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Tembusan:
1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat
3. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sumatera Barat

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PAYAKUMBUH
AKREDITASI "A" NSS : 301086503001
Alamat: Jl. Merapi No. 4 Tiakar – Kota Payakumbuh Telp. (0752) 92058 Kode Pos. 26231
Email : smansapyk@yahoo.co.id Website. www.sman1payakumbuh.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/887/SMAN.01-PYK/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Payakumbuh Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SRI NEZA WULANDARI**
NPM : 11516202337
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 25 Juli s.d 29 Agustus 2019 dengan judul penelitian " **Pengaruh penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh**"

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Payakumbuh, 30 Agustus 2019
Kepala,

SMAN 1 KOTA PAYAKUMBUH Payakumbuh Timur

EDIZON, S. Pd, M.Si
NIP. 19690429 199503 1 005
SPT No. 058/594/SMA.01-PYK/2019
Tanggal : 11 Juni 2019

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar Hasil Penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
1. Nama Pembimbing : Dr.Dra.Hj.Alfiah, M.Ag
   a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
2. Nama Mahasiswa : Sri Neza Wulandari
3. Nomor Induk Mahasiswa : 11516202337
4. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1		Perbaiki Instrumen		
2		Perbaiki bab I & II		
3		Perbaiki bab III		
4		Perbaiki format penulis		
5		Perbaiki analisis data		
6	20 - 12 - 2019	Acc skripsi		

Pekanbaru,.....2019
Pembimbing,

Dr. Dra. Hj. Alfiah. M. ag
NIP.

RIWAYAT HIDUP

Sri Neza Wulandari, lahir di Payakumbuh pada tanggal 20 februari 1997. Anak dari pasangan Bapak Zulkifli dan Ibu Neni, penulis merupakan anak tunggal. Penulis pada tahun 2009 menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 01 Sungai kamuyang. Pada tahun 2012 menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Kec. Luak dan pada tahun 2015 peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMKN 1 Payakumbuh, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Ekonomi. Berkat rahmat Allah SWT. pada hari Kamis, 26 Desember 2019 penulis menyelesaikan program Strata Satu (S1) dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Strategi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh". Dibawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Alfiah, M.Ag. dinyatakan lulus setelah mengikuti ujian Munaqasyah dengan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).